

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

MUHAMMAD SYAMSUL MA'ARIF

1805046102

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

A.N. Sdr. Muhammad Syamsul Ma'arif

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Syamsul Ma'arif

NIM : 1805046102

Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 November 2022

Pembimbing I



Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si

NIP. 198511062015031007

Pembimbing II



Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I

NIP. 198909242019032018

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Prof. Hamka Kampus III Telp/Fax. (024) 7608454 Ngaliyan Semarang kode Pos 50185
Website : www.febi.walisongo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syamsul Ma'arif

NIM : 1805046102

Judul Skripsi: Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Pada Tanggal 20 Desember 2022, dan dinyatakan **LULUS** serta telah diterima sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 20 Desember 2022

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19890924 201903 2 018

Sekretaris Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si.
NIP. 19851106 201503 1 007

Penguji I

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 19690420 199603 1 002

Penguji II

Dr. Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19760109 200501 1 002

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si.
NIP. 19851106 201503 1 007

Pembimbing II

Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19890924 201903 2 018

MOTTO

Hadits Rasulullah SAW

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ
أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

Barang siapa menginginkan (kebahagiaan) dunia maka hendaknya dengan ilmu, barang siapa yang ingin (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia akhirat) maka hendaknya dengan ilmu. (H.R. Bukhori).

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini, shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang selalu diharapkan syafaatnya. Dengan rasa bangga penulis mempersembahkan karya sederhana skripsi ini kepada:

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini kupersembahkan kepada kedua orang tua (Ibu Siti Maesaroh dan Alm. Bapak Ashadi). Mereka sangat berharga dalam hidup saya. Skripsi ini tidak lepas dari dukungan mereka dalam proses penyusunannya. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang dari kedua orang tua yang diberikan kepada saya. Semoga pengorbananmu tidak sia-sia.
2. Adik-adik (Khusna Salsabila, Muhammad Dhafay Dzirrohman) serta keluarga besar saya.
3. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.
4. Sahabat-sahabat saya. Yang menginspirasi, memberikan motivasi, bantuan serta dukungan kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman satu jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 khususnya kelas Akuntansi Syariah C yang telah berjuang bersama. Semoga sukses dan tetap semangat dalam menggapai impian dan cita-cita.

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

أ	‘	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	SY	ل	L
ث	TS	ص	Ş	م	M
ج	J	ض	Ḍ	ن	N
ح	H	ط	Ṭ	و	W
خ	KH	ظ	Z	ه	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	DZ	غ	G	ي	Y
ر	R	ف	F		

B. Vokal

اَ	=	A
اِ	=	I
اُ	=	U

C. Diftong

ئى = Ai

ئو = Au

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddah* atau tasydid itu. Dilambangkan dengan ّ

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanaa*

E. Kata Sandang

Kata sandang didalam tulisan Arab dapat disimbolkan dengan menggunakan huruf yaitu ال, yang ditulis dengan al-

Contoh:

النَّاس = *an-naasu*

Al- ditulis kecil kecuali terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

المدينة الفاضلة = *al-madiinah al-faadilah/al-madiinatul faadilah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui seberapa besar arus kas dari aktivitas operasi serta laba akuntansi dalam mempengaruhi *return* saham indeks LQ-45 pada periode pembukuan 2019 s. d. 2021. Dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2019-2021. Dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam riset ini yaitu indeks LQ-45 yang tercantum di BEI. Sebanyak 87 sampel dari 29 perusahaan didapatkan dari teknik pengumpulan menggunakan *purposive sampling* yang kemudian diolah dengan IBM SPSS versi 25.

Hasil riset menunjukkan bahwa secara individual Arus Kas dari kegiatan Operasi mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Sedangkan, Laba Akuntansi tidak terlalu signifikan mempengaruhi *Return* Saham. Namun, secara simultan *return* saham dipengaruhi oleh arus kas operasi dan laba akuntansi secara signifikan.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Return* Saham.

ABSTRACT

This research aims to find out how much cash flow from operating activities and accounting profit influences stock returns for the LQ-45 index in the 2019 s accounting period. d. 2021. And to find out the variables that have the most influence on stock returns. This research uses. quantitative method. And the data used is secondary data. Namely the company's annual report for 2019-2021. By using documentation collection techniques. sourced from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The population in this research is the LQ-45 index listed on the IDX. A total of 87 samples from 29 companies were obtained from the collection technique using purposive sampling which were then processed with IBM SPSS version 25.

The results of the study show that individually, operating cash flow has a significant effect on stock returns, and accounting profit does not significantly affect stock returns. However, simultaneously stock returns are significantly influenced by operating cash flow and accounting profit.

Keywords: Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)** dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyatakan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membantu penulis dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., CPA. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing I (satu) dan Ibu Septiana Na’afi, S.H.I., M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta saran selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan saran di setiap semester.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama menimba ilmu.

7. Seluruh staf administrasi dan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini.
8. Bursa Efek Indonesia, situs resmi perusahaan, serta *yahoo finance* yang telah memberikan akses secara terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, adik-adik serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materiil serta tak henti-hentinya mendoakan yang terbaik bagi penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh orang tuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu Alikum Wr. Wb.

Semarang, 21 November 2022

Penulis



Muhammad Syamsul Ma'arif

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
PENGESAHAN	II
MOTTO	III
PERSEMBAHAN	IV
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN	V
ABSTRAK	VII
<i>ABSTRACT</i>	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kerangka Teori	9
2.2. Penelitian Yang Relevan	28
2.3. Kerangka Berpikir	31
2.3.1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return Saham</i>	32
2.3.2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.4. Kerangka Konseptual	34
2.5. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis dan Sumber Penelitian	36
3.2. Populasi dan Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran	38
3.5. Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47

4.1. Gambaran Objek Penelitian	47
4.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	48
4.2.1. Arus Kas Operasi	49
4.2.2. Laba Akuntansi	49
4.2.3. <i>Return Saham</i>	50
4.3. Pengujian Asumsi Klasik	50
4.3.1. Uji Normalitas.....	50
4.3.2. Uji Multikolonieritas	52
4.3.3. Uji Autokolerasi.....	52
4.3.4. Uji Heterokedastisitas	54
4.4. Analisis Regresi	55
4.5. Koefisien Determinasi	56
4.6. Pengujian Hipotesis	57
4.6.1. Uji t	57
4.6.2. Uji F	58
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.7.1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap <i>Return Saham</i>	59
4.7.2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap <i>Return Saham</i>	60
4.7.3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap <i>Return Saham</i>	61
BAB V_PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Purposive Sampling.....	37
Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Autokolerasi	43
Tabel 4. 1 Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Harga Saham.....	48
Tabel 4. 2 Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi Dan Return Saham.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokolerasi.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas Regresi	55
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	34
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian.....	69
Lampiran 2 Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 3 Data Arus Kas Operasi.....	71
Lampiran 4 Data Laba Akuntansi.....	72
Lampiran 5 Data Harga Saham	73
Lampiran 6 Data Perubahan Arus Kas Operasi.....	74
Lampiran 7 Data Perubahan Laba Akuntansi.....	75
Lampiran 8 Data Return Saham	76
Lampiran 9 Data Uji Analisis Deskriptif.....	77
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik	77
Lampiran 11 Analisis Regresi	79
Lampiran 12 Residual.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat berkumpulnya semua faktor produksi yang memiliki kemampuan untuk membangun dan mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik. Kinerja laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban serta kemampuannya dalam mempertahankan nilai investasi dan menghasilkan laba. Mulyadi mendefinisikan kinerja keuangan sebagai evaluasi berkala atas operasi, struktur organisasi pegawai berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Bagian terpenting dalam memulai usaha adalah memiliki modal. Munawir mendefinisikan modal sebagai hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, seperti yang ditunjukkan pada pos modal (modal saham), surplus, dan laba ditahan, atau nilai laba perusahaan. aset di atas hutangnya. Bursa Efek, lembaga pasar modal resmi, adalah tempat saham dapat dibeli dan dijual untuk modal.² Maka dapat diartikan bahwa jual beli saham dalam islam hukumnya adalah halal.

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا³

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Q.s. Al-Baqarah: 275).³

¹ Kartika Merentek, "Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 645–652.

² Arwin Gautama Prayogo, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Fast Moving Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2018, <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/38203>.

³ Kemenag, *Qur'an Kemenag*, 2019, <https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/category/1-qkiw>.

Pasar modal merupakan area bertemunya perusahaan dan lembaga lain (seperti pemerintah) yang memerlukan dana masyarakat guna pengembangan usaha, tambahan modal kerja, dll. serta publik yang ingin menginvestasikan uangnya. Pasar modal merupakan sumber pendanaan perusahaan dan menyediakan media antara *investor* (pemilik saham) dan *emiten* (peminjam dana). Berinvestasi pada pasar modal ekuitas merupakan investasi yang relatif berisiko tinggi.

Pasar modal merupakan muamalah, maka transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan menurut syariah. Kegiatan muamalah yang dilarang adalah kegiatan spekulasi dan manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur *gharar*, *riba*, *maisir*, *risywah*, maksiat dan kedzhaliman. Sebagaimana dalam kaidah muamalah berikut:

الأصل في المعاملة الا باحة الا ان يدلّ دليل على تخريمها

Artinya: “ Hukum asal dalam muamalah adalah kebolehan sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya”.

Tujuan pokok investor adalah mendapat keuntungan. Pengembalian investasi bisa sangat besar bagi investor. Investor tidak akan menerima pengembalian investasi mereka jika bisnis menghasilkan keuntungan, dan mereka bahkan mungkin kehilangan uang jika bisnis tidak laba. Untuk mendapatkan informasi perusahaan yang akurat. Oleh karenanya, sebaiknya investor harus mempertimbangkan keputusan investasinya seacara hati-hati. Namun, mayoritas pengguna informasi keuangan tak memperoleh data yang akurat, yang dapat mereka gunakan sebagai rujukan dalam mengambil keputusan sebab kurangnya pengetahuan dan informasi yang sulit dicari. Keputusan bergantung pada informasi dari laporan keuangan. tetapi pengguna mungkin tidak dapat mengakses semua informasi dengan cepat dan mudah.

Prosedur akuntansi menghasilkan laporan keuangan. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu organisasi. Setiap kali transaksi keuangan terjadi, proses seperti kegiatan pencatatan dan pengkategorian

dilakukan secara rutin dan berulang. kegiatan seperti analisis dan pelaporan biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu.⁴

Menurut PSAK (Revisi 2017), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangannya.⁵ Pengguna akan mendapat manfaat dari informasi yang relevan jika tersedia sebelum pengguna laporan keuangan kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan.

Investor dan kreditur sangat memperhatikan laporan keuangan perusahaan, terutama keuntungan atau laba serta arus kas, sebagai indikator kinerja. Investor dan kreditur harus memastikan bahwa *Key Performance Indikator* (ukuran yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya) yang menjadi pokok perhatian mereka ialah yang lebih menjelaskan kondisi ekonomi dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Laba adalah ukuran efisiensi, ukuran keberhasilan, yang dapat membantu keputusan bisnis di masa depan. Penilaian laba juga disebut pengembalian investasi, dan semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin baik terlihat bagi investor pasar modal. Laba juga menjadi dasar untuk menghitung pajak perusahaan, memandu keputusan dan pengambilan keputusan investasi, dasar untuk meramalkan laba atau peristiwa ekonomi di masa depan, dasar untuk perhitungan dan efisiensi operasi perusahaan, dan dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Investor juga sering mempertimbangkan informasi arus kas perusahaan. Ketika investor melihat arus kas perusahaan, mereka dapat melihat berapa banyak uang yang masuk dan keluar untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Keberlanjutan perusahaan dalam mempertahankan semua aktivitas keuangannya sangat penting. tergantung pada manajemen arus kas yang efektif. Arus kas perusahaan sangat penting,

⁴ Ajeng Suci Ramanda, "Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI," *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi* 1, no. 1 (2018): 1080–1084.

⁵ Ramanda, "Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI."

seperti halnya kegiatan operasionalnya, yang sangat bergantung pada informasi kas.⁶

Prastowo mengatakan bahwa Arus Kas Operasional membantu investor mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan mengoperasikan kasnya sehingga para investor bisa melihat apakah perusahaan dapat membayar dividen dari data arus kas.⁷ Karena arus kas operasional adalah aktivitas penghasil pendapatan utama perusahaan dan digunakan untuk mempertahankan bisnis, membayar kembali pinjaman, dan membayar dividen, maka dari itu arus kas dari kegiatan operasi lebih penting ketimbang arus kas pendanaan dan investasi.

Investor mengevaluasi keuntungan atau kerugian investasi menggunakan laporan keuangan, tetapi mereka tidak dapat mengevaluasi arus kas operasi perusahaan dan keuntungan pemegang saham akuntansi (*return* saham). Untuk memaksimalkan pengembalian atau *return*, investor harus mengetahui sejarah perusahaan dan mengevaluasi prospek perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. sebelum mengambil keputusan investasi.

Beberapa keterbatasan pengguna laporan keuangan yaitu Kurangnya informasi akurat yang bisa dijadikan rujukan dalam memilih *return* saham masa depan yang lebih menguntungkan. Investor tidak dapat mengakses semua laporan keuangan perusahaan secara cepat dan mudah. Data pendapatan ekuitas yang dihasilkan oleh arus kas operasional dan laba akuntansi perusahaan tidak dapat dianalisis.

Dengan menggunakan variabel Arus Kas dari Operasi, dan Laba Akuntansi, serta *Return* Saham. Dan penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya. Rihfenti Ernayani, C. Prihandoyo, dan Abdiannur (2018), Baru Harahap dan Syahril Effendi (2020), Keisya, Ventje, dan Wokas (2021), dan Meta Nursita (2021) melaporkan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap nilai *return* saham. pada penelitian sebelumnya pada variabel tersebut. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh

⁶ Setyo Budi Hartono, "Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Madin Al-Jannah," *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 1.

⁷ Suci Rizka Ramadhani, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" (2020), <http://repository.unmuha.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/1019>.

signifikan pada nilai *return* saham, menurut Windika Pratiwi dan Wayan Putra (2015), Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016), Mifta, Noor Shodiq, dan Dwiyani (2020), dan Denta Rivaldo (2020).

Mifta, Noor Shodiq, dan Dwiyani (2020), Denta Rivaldo (2020), dan Meta Nursita (2021) melakukan penelitian sebelumnya pada variabel Laba Akuntansi ternyata berpengaruh pada *return* saham. Sebaliknya penelitian oleh Carolina Margareth Haryanto (2012), Ria R (2016), dan Budi S(2020) menunjukkan hal sebaliknya, menyatakan bahwa Laba Akuntansi tidak punya pengaruh signifikan pada *return* saham.

Studi tersebut dilakukan di berbagai sektor perusahaan. Subyek penelitian ini adalah Indeks LQ-45 yang mengikutsertakan 45 emiten yang sangat likuid yang dipilih berdasarkan berbagai kriteria seleksi. Setelah itu, didapatkan 29 emiten yang memenuhi kriteria dari kriteria tersebut.

LQ-45 atau *Liquid 45* merupakan satu dari sekian indeks saham di BEI yang bisa dijadikan rujukan untuk mengevaluasi kinerja perdagangan ekuitas. Di antara ekuitas pasar modal di Indonesia, indeks LQ-45 merupakan salah satu saham yang sangat diminati investor, dikarenakan memiliki kapitalisasi pasar dan frekuensi bursa tinggi, serta prospek pertumbuhan saham dan posisi keuangan yang baik.

Liquid 45 memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan kinerja keuangan apik, produktivitas tinggi, likuiditas dan profitabilitas yang baik. Indeks LQ-45 selalu menonjol sebagai perusahaan yang melakukan pekerjaan dengan baik dalam mengelola keuangannya dan peduli dengan kepentingan pemegang sahamnya. Dengan tujuan agar para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu tidak konsisten, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian tambahan yang memungkinkan untuk memberikan temuan yang lebih relevan dengan keadaan pasar modal saat ini, dimana ada faktor pandemi *covid-19* pada awal 2020 yang berdampak pada keadaan pasar modal. Penelitian ini menguji faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya Arus Kas dari Operasi dan Laba Akuntansi, menggunakan laporan keuangan dari perusahaan LQ-45 yang tercantum di Bursa Efek

Indonesia untuk tahun 2019 sampai dengan 2021. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021?
2. Bagaimana Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021?
3. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Operasional dan Laba Akuntansi secara simultan terhadap *Return Saham* indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari riset ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Untuk menguji pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. Untuk menguji secara simultan pengaruh Arus Kas Operasional dan Laba Akuntansi terhadap *Return saham* LQ-45 yang terdaftar BEI periode 2019-2021.

Penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan beberapa manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini memberikan pengetahuan dan wawasan bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai dampak arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap laba ekuitas, serta mengetahui seberapa besar informasi yang diberikan oleh komponen-komponen laporan keuangan. mungkin. Investor

dengan *return* saham dimasukkan sebagai *benchmark* atau tolak ukur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mempelajari lebih lanjut tentang cara menganalisis laporan keuangan dan menghitung *return* saham, serta cara menerapkan materi kuliah ke situasi dunia nyata.

b. Bagi Perusahaan

Mampu menjadi solusi dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan yang baru diadopsi dan menemukan solusi perusahaan untuk masalah yang muncul

c. Bagi Calon Investor

Ketika investor ingin memasukkan modalnya ke dalam investasi, hal ini dapat menjadi acuan bagi mereka untuk melihat situasi keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan *return* saham.

d. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi materi pembelajaran jurusan akuntansi dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan masa mendatang.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara umum, laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas dan memaparkan 4 sub-bab, diantaranya latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas beberapa hal diantaranya teori, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga pengembangan hipotesis penelitian. Teori disini merupakan teori apa

yang dipakai dalam penelitian hubungannya dengan permasalahan penelitian. Landasan teori menyangkut pengertian, komponen, jenis, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Selanjutnya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka pemikiran yang sesuai dengan judul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penulis memaparkan metode penelitian pada bab ini yang meliputi metode pengumpulan data, variabel penelitian pengukuran, jenis sumber data, populasi sampel, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN

Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang tercatat di BEI periode 2019-2021 akan dibahas, dianalisis, dan diinterpretasikan dalam bab ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis dalam bab ini menawarkan saran mengenai *return* saham dan menarik kesimpulan dari masalah yang telah dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. *Return Saham*

Saham merupakan bentuk kepemilikan dari emiten-emiten perusahaan yang telah di daftarkan dalam pasar efek, saham juga dapat diperjual belikan dengan skala nilai pada posisi agio ataupun disagio. Saham adalah alat untuk mengumpulkan dana tambahan.⁸ Darmadji dan Fakhruddin mendefinisikan saham sebagai tanda bahwa seseorang atau badan ikut serta atau memiliki suatu perusahaan ataupun perseroan terbatas. Adanya saham yang berbentuk selembur kertas menandakan bahwa orang yang memiliki kertas tersebut juga merupakan pemilik dari usaha yang menerbitkan surat berharga tersebut.⁹

Saham dalam perspektif ekonomi Islam adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (*syirkah 'ammah/umum*) yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah.¹⁰

Salah satu indikator yang menunjukkan perubahan harga saham adalah indeks harga saham. Pergerakan indeks mencerminkan kondisi pasar saat ini, apakah pasar aktif atau lesu, dan berfungsi sebagai indikator tren pasar, menentukan apakah pergerakan harga saham saat ini naik, stabil, atau turun.¹¹

⁸ Setyo Budi Hartono dan Yuyun Ristianawati, "Kinerja Keuangan Syariah Dalam Memproksi Harga Saham Di ISSI," *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 1–17.

⁹ Dzurrotun Nasicha, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016" (2018), <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/256>.

¹⁰ Muhammad Satrika, "Saham Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dan Relevansinya Dalam Investasi Modern Indonesia" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011), https://repository.uin-suska.ac.id/9278/1/2012_201219EI.pdf.

¹¹ Septiana Na'afi, "Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG Di Masa Pandemi Covid-19," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2020): 629–644.

Harga saham bergantung pada seberapa besar penawaran dan permintaan yang ada di pasar sekuritas, yang tentunya banyak bergantung pada perkembangan keuangan perusahaan dan juga dapat berubah nilainya dengan sangat cepat dalam jangka waktu tertentu.¹² Macam-macam saham: Saham *Preferen*, *Biasa*, dan *Treasury*.

2.1.1.1. Pengertian *Return* Saham

Pendapatan masa depan yang diharapkan investor dari berbagai dana untuk investasi mereka dikenal sebagai *return* saham. Harga jual saham yang melebihi harga beli adalah definisi lain dari *return* saham. Perbedaan antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi jumlah yang diinvestasikan, juga dikenal sebagai tingkat pengembalian.

Return adalah hasil pengembalian (*profit*) atas investasi seorang investor. Investor tidak mau berinvestasi jika tidak mendapatkan laba atas investasinya. *Return* saham adalah salah satu motivasi investor, dan bagi mereka *return* adalah hadiah atas keberanian mengambil risiko untuk mencapai pengembalian besar dengan risiko kecil.

Harga saham harian ($P_i(t)$) sekuritas i pada waktu t , dikurangi harga saham harian ($P_{i,t-1}$) sekuritas i pada waktu $t-1$, dibagi harga saham harian ($P_{i,t-1}$) sekuritas i pada waktu $t-1$, sama dengan *return* saham. Jika harga saham sekarang lebih tinggi dari harga sebelumnya, menunjukkan keuntungan dan pengembalian positif. Sebaliknya, jika harga saham saat ini lebih rendah dibanding harga sebelumnya, menandakan kerugian, dan *return* negatif.

¹² Hartono dan Ristianawati, "Kinerja Keuangan Syariah Dalam Memproksi Harga Saham Di ISSI."

$$R_t = \frac{(P_{i,t}) - (P_{i,t-1})}{(P_{i,t-1})}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham periode ke- t

$P_{i,t}$ = Harga saham periode pengamatan

$P_{i,t-1}$ = Harga saham periode sebelum pengamatan

Agar investor dapat memprediksi potensi pengembalian, kinerja emiten sangat diperlukan. Nilai emiten naik secara proporsional dengan *return* saham. Oleh karena itu, pengembalian pemegang saham harus dipertimbangkan oleh emiten.

2.1.1.2. Komponen *Return* Saham

1. *Current Income (Pendapatan Lancar)*

Pendapatan lancar merupakan keuntungan dari pembayaran dividen yang dilakukan secara teratur sebagai akibat dari kinerja fundamental perusahaan.

2. *Capital Gain/loss (Keuntungan/Kerugian Selisih Harga)*

Capital gain or loss, menurut Jogiyanto Hartono,¹³ adalah selisih antara harga investasi sebelumnya dengan harga investasi saat ini. *Capital gain* terjadi ketika harga investasi saat ini melebihi harga investasi periode sebelumnya. Sebaliknya, jika modal hilang, disebut *capital loss*.¹⁴

2.1.1.3. Macam-macam *Return*

1. *Return Realisasi*

return realisasi adalah pengembalian saham yang sudah terjadi. Menggunakan data historis, pengembalian yang direalisasi dihitung. *Return* realisasi digunakan sebagai ukuran

¹³ Dosen tetap FE UGM Sejak 1985 sampai sekarang

¹⁴ Pebiano Subagja, "Fenomena Monday Effect Pada Overnight Return dan Intraday Return Saham yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2018" (2020), <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/853/>.

kinerja perusahaan, yang menjadikannya penting. Menentukan pengembalian yang diharapkan atau *expected return* dan risiko untuk masa depan juga didasarkan pada *return* realisasi atau histori.

2. *Return Ekspektasi*

Pengembalian yang diharapkan investor di masa depan disebut sebagai *return* ekspektasi. berbeda dengan *return* realisasi, yang telah terjadi, *return* ekspektasi belum terjadi. Dalam konteks penelitian ini, pengembalian yang direalisasikan (*return* realisasi) mengacu pada pengembalian aktual atau yang benar-benar terjadi.

Return total, *return* relatif, *return* kumulatif, dan *return* yang disesuaikan adalah empat ukuran *return* realisasi yang umum digunakan, yang dikemukakan oleh Jogiyanto Hartono. Rata-rata aritmatika dapat digunakan untuk menghitung rata-rata *return*. Pergerakan harga saham dari awal sampai akhir pengamatan digunakan dalam perhitungan.¹⁵

Kita dapat melihat dari pembahasan sebelumnya bahwa ada dua jenis *return* diantaranya *return* realisasi atau pengembalian yang direalisasikan dan pengembalian yang diharapkan atau *return* ekspektasi, serta dua metode untuk menentukan tingkat keuntungan, menggunakan pengembalian yang direalisasikan (*return* realisasi) dan pengembalian historis (*return* historis).

2.1.1.4. **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham**

Perubahan harga saham menurut J.Hartono adalah kenaikan atau penurunan harga saham karena adanya informasi terbaru tentang harga saham dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karenanya pemegang saham harus mengenali faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.¹⁶

¹⁵ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)" (Indonesia, 2018), <https://eprints.uny.ac.id/55304/>.

¹⁶ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

Baik faktor internal maupun eksternal mempengaruhi pengembalian investasi. Faktor internal perusahaan mencakup hal-hal seperti struktur hutang, laba, serta kualitas dan reputasi manajemennya. Sedangkan faktor ekonomi, perkembangan di sektor industri, serta kebijakan moneter dan fiskal merupakan faktor eksternal.

2.1.2. Arus Kas Operasi

2.1.2.1. Pengertian Kas

Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk operasi perusahaan sehari-hari, dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan, kas merupakan aset yang paling likuid. Kas umumnya tercakup dalam standar instrumen keuangan, namun tidak ada standar akuntansi khusus untuk itu. Kategori aset keuangan yang termasuk instrumen keuangan juga termasuk kas. Kas adalah metode pembayaran yang tersedia dan bebas biaya yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas suatu entitas. Mata uang yang dipegang dalam suatu perusahaan, kas di rekening bank, dan setara kas membentuk uang tunai. Biasanya tidak ada batasan bagaimana perusahaan membayar operasinya jika menggunakan uang tunai.¹⁷

Menurut Rizal Effendi, yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik sebagai uang tunai) yang dapat digunakan untuk pembayaran cicilan atau penyelesaian hutang. Rekening giro bank (*cash in bank*) dan kas perusahaan (*cash on hand*) adalah contoh kas. Kas perusahaan adalah aset yang paling likuid (lancar), sehingga berada di bagian atas neraca dalam kelompok teratas.¹⁸

Menurut teori akuntansi, kas adalah suatu alat tukar yang dapat digunakan untuk membeli berbagai barang dan jasa, melunasi hutang, dan berfungsi sebagai simpanan di bank dalam jumlah yang sama dengan nilai nominalnya.¹⁹

¹⁷ Marliah, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT AJL Cabang Bandar Lampung" (IIB Darmajaya, 2019), <http://repo.darmajaya.ac.id/3647/>.

¹⁸ Ismia Sholiha, "Perlakuan Akuntansi Atas Kas Kecil Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya" (STIE Perbanas Surabaya, 2015), <https://eprints.perbanas.ac.id/2302/>.

¹⁹ Marliah, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT AJL Cabang Bandar Lampung."

Kas merupakan yang paling bersifat lancar, dalam arti paling sering berubah, kas akan selalu menjadi faktor dalam hampir semua transaksi dengan pihak di luar perusahaan. Semua alat tukar berbasis kas perusahaan tersedia untuk digunakan kapan saja, diantaranya:²⁰

1. Uang kertas
2. Uang logam
3. Cek kontan yang belum disetorkan
Permintaan tertulis pelanggan kepada bank untuk menarik jumlah tertentu atas namanya. Cek kontan adalah cek yang telah diterima perusahaan dari perusahaan lain dan siap untuk dicairkan, tetapi belum melakukannya, per tanggal neraca.
4. Simpanan giro
Saldo di rekening giro perusahaan yang dapat digunakan untuk mendanai operasi bisnis secara bebas.
5. Cek perjalanan
Jenis cek yang dirancang khusus untuk pelancong, cek perjalanan dapat diuangkan di kantor bank penerbit atau pihak yang ditunjuk. Cek perjalanan dijamin terhadap kehilangan atau pencurian dan dapat dibayar oleh perusahaan yang menerbitkannya atau dijual dengan jumlah tertentu. Cek ini diakui sebagai pengganti uang tunai oleh broker dan dapat diperoleh uangnya di tempat kerja tertentu.
6. *Bank Draft*
Bank *draft* adalah wesel atau surat berharga yang berisi perintah tanpa syarat dari bank yang mengeluarkan wesel tersebut kepada pihak lain (yang berkepentingan) untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada seseorang atau orang-orang yang ditunjuk pada waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian yang diberikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran yang sangat lancar

²⁰ Marliah, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT AJL Cabang Bandar Lampung."

yang dapat digunakan secara bebas untuk mendanai berbagai transaksi dan kegiatan bisnis serta rentan terjadinya kecurangan.

2.1.2.2. Pengertian Arus Kas

Menurut IAI (2015), arus kas didefinisikan sebagai jumlah uang atau likuid yang masuk dan keluar dari perusahaan.²¹ Komponen penting dari operasi keuangan perusahaan adalah laporan arus kasnya. Salah satu tonggak dari operasi keuangan yang sedang berlangsung adalah penggunaan Laporan Arus Kas untuk investasi baru, serta untuk perencanaan dan audit

Laporan arus kas, menurut Sukamulja, ialah laporan yang menunjukkan arus kas perusahaan meliputi arus kas operasi, investasi, dan pembiayaan. Pengeluaran dan penerimaan kas selama periode waktu tertentu dicakup secara rinci dalam laporan ini.²²

Aktivitas operasi merupakan transaksi yang diklasifikasikan untuk menentukan jumlah laba rugi, yang sumber utamanya adalah pendapatan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan bunga, dividen, dan penjualan sekuritas perdagangan memberikan sumber pendapatan tunai tambahan. Laba bersih perusahaan dari operasi dipengaruhi oleh arus kas keluar seperti pembelian barang, gaji atau upah, bunga, tagihan utilitas, sewa, dan pembayaran untuk pembelian perdagangan sekuritas. Karena pendapatan bunga dan dividen termasuk dalam pendapatan lain, yang berpengaruh terhadap laba rugi bersih, pendapatan bunga dan dividen dimasukkan kedalam aktivitas operasi bukan investasi.

Aktivitas investasi meliputi Jual beli tanah, bangunan, dan peralatan. Jual beli instrumen keuangan non-perdagangan, penjualan

²¹ Hartono, "Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Madin Al-Junnah."

²² Fitri Ayu Silalahi, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kopdit CU Merdeka Berastagi" (Universitas Mutu, 2020), <http://portaluniversitasquality.ac.id:5555/1136/>.

segmen usaha, dan pemberian kredit kepada usaha lain, termasuk penagihan, adalah contoh kegiatan investasi.

Sedangkan Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang menerima atau mengembalikan dana kepada pemilik dana (investor) dan kreditur. Aktivitas investasi dan pendanaan tidak mempengaruhi arus kas perusahaan (*non-cash investing and financing activities*). Contoh aktivitas investasi dan pendanaan non-tunai termasuk menerbitkan saham biasa atau sekuritas utang untuk membeli aset tetap, mengubah sekuritas utang menjadi saham biasa, mempertukarkan aset tetap, dan mengubah saham preferen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa serta menerbitkan saham biasa yang dapat ditukar dengan saham *preferen konvertibel*.

Pengertian di atas memungkinkan penulis untuk menyimpulkan bahwa laporan arus kas ialah laporan yang meliputi penerimaan kas, pengeluaran kas, serta perubahan kas bersih yang terjadi di dalam perusahaan. Dilaporkan pada periode tertentu untuk menampakkan perubahan yang terjadi pada kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.1.2.3. Manfaat dan Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut PSAK Nomor 2 mengenai penggunaan arus kas laporan arus kas mampu memberikan informasi kepada pengguna yang memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kapasitas untuk mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas untuk beradaptasi dengan peluang dan keadaan yang berubah. Pengguna laporan keuangan dapat mengembangkan model untuk mengevaluasi nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai bisnis, yang berguna untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas.²³

²³ Heru Maruta, "Pengertian dan Tujuan Cash Flow," *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)* 1, no. 02 (2017): 238–257.

Dengan melakukan analisis aliran kas ini, kita dapat mengetahui:

1. Kemampuan untuk menghasilkan kas dan merencanakan serta mengendalikan arus kas masuk dan keluar perusahaan di masa lalu.
2. Arus kas bersih perusahaan, termasuk potensi arus kas masuk dan arus keluar, dan kemampuan membayar dividen di masa depan.
3. Informasi yang dapat digunakan investor dan kreditur untuk memprediksi pengembalian aset perusahaan.
4. Kemampuan usaha untuk memperoleh tambahan modal.
5. Penjelasan perbedaan antara penerimaan dan pengeluaran kas serta laba bersih dan saldo kas.
6. Keadaan keuangan selama periode waktu tertentu sebagai akibat dari investasi tunai dan non tunai serta transaksi lainnya.

Berikut ini adalah alasan-alasan mengapa diperlukan laporan arus kas menurut Hery:²⁴

1. Ada kemungkinan jumlah laba tidak secara akurat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Laporan ini memuat segala informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
3. Dapat digunakan untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011), tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang bersangkutan tentang penerimaan dan pengeluaran perusahaan kas atau setara kas selama periode waktu tertentu.²⁵

Investor, kreditur, dan pengguna lain akan mendapatkan keuntungan, untuk:

1. menganalisis potensi arus kas masa depan perusahaan.

²⁴ Leni Lusiawati, "Analisis Laporan Arus Kas Pada PO. Gunung Sembung Putra Bandung" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas, 2016), <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/72>.

²⁵ Lusiawati, "Analisis Laporan Arus Kas Pada PO. Gunung Sembung Putra Bandung."

2. memeriksa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dividen dan persyaratan pendanaan dari luar.
3. Periksa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perbedaan antara pendapatan bersih dan penerimaan serta pengeluaran kas terkait.
4. Menilai dampak investasi kas atau non-kas serta pertukaran keuangan lainnya, terhadap situasi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Tujuan sebenarnya dari arus kas dalam PSAK No.2 menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi tentang arus kas perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas setara kas. dan kebutuhannya untuk memanfaatkan arus kas itu. Selama proses pengambilan, keputusan ekonomi, klien perlu menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas.²⁶ Karena meniadakan dampak penerapan perlakuan Akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa yang sama, jenis informasi ini juga memudahkan untuk membandingkan bagaimana berbagai bisnis melaporkan kinerja operasinya.

Dalam PSAK No. 2, pelaporan arus kas dari aktivitas operasi, perusahaan diharuskan menggunakan salah satu cara berikut:²⁷

1. Metode tidak langsung: Transaksi non tunai, penangguhan dari penerimaan atau pembayaran kas masa lalu dan masa depan untuk operasi, dan unsur pendapatan ataupun beban yang terkait dengan arus kas investasi atau pendanaan semuanya diperhitungkan saat menyesuaikan laba atau rugi bersih menggunakan metode ini.
2. Metode langsung: kelompok utama pembayaran dan penerimaan kas bruto dipublikasikan dengan menggunakan metode ini.

Memberikan informasi mengenai arus kas perusahaan adalah salah satu tujuan pelaporan keuangan. Laporan arus kas dapat

²⁶ Maruta, "Pengertian dan Tujuan Cash Flow."

²⁷ Maruta, "Pengertian dan Tujuan Cash Flow."

membantu dalam mencapai tujuan tambahan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan data mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan, serta kapasitas operasional. Karena memberikan informasi yang dapat membantu dalam mencapai tujuan tersebut di atas, apabila laporan arus kas digunakan bersama laporan lain, laporan keuangan dapat membantu dalam menganalisis:

1. Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas positif di masa depan.
2. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan membagikan dividen.
3. Kebutuhan pendanaan eksternal oleh perusahaan.
4. Aspek yang membuat perbedaan dalam berapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setoran dan penarikan.
5. Aspek tunai dan non-tunai dari investasi dan pembiayaan dari waktu ke waktu.

2.1.2.4. Pengertian Arus Kas Operasi

PSAK No.2 (IAI, 2012) menjelaskan bahwa indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman, mempertahankan kemampuan operasional perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal adalah jumlah arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi. Sumber pendapatan utama perusahaan adalah aktivitas operasinya, seperti juga aktivitas lain yang tidak melibatkan investasi atau pendanaan.²⁸

Arus kas biasanya dihasilkan oleh transaksi dan kejadian lain yang berpengaruh pada perhitungan laba dan rugi bersih. Peningkatan arus kas operasi perusahaan menunjukkan peningkatan pendapatan

²⁸ Fransisko Pratama Hendro Djago, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 4–18.

perusahaan, yang menarik investor dan meningkatkan permintaan saham di perusahaan.²⁹

Berikut adalah beberapa arus kas dari aktivitas operasi:

1. Kas dari penjualan barang atau jasa secara tunai.
2. Kas dari penjualan barang atau jasa secara tunai.
3. Kas dari biaya, *royalti*, dan sumber pendapatan lainnya.
4. Pembayaran upah kepada karyawan.
5. Pembayaran kas kepada penyedia tenaga kerja dan produk
6. Penerimaan kontrak dan pembayaran untuk diperdagangkan atau dijual kembali.
7. Pembayaran pajak penghasilan, kecuali secara khusus termasuk dalam kegiatan investasi dan pendanaan.

Kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, seperti:

1. Penjualan barang dan jasa, dividen, bunga, dan pendapatan operasional lainnya adalah contoh arus kas masuk.
2. Arus kas keluar meliputi pembayaran kepada karyawan, bunga obligasi korporasi, pajak, dan biaya operasional lainnya, serta pembayaran kepada pemasok barang dan jasa.

2.1.3. Laba Akuntansi

2.1.3.1. Pengertian Laba Akuntansi

Laba adalah pendorong utama pertumbuhan jangka panjang dan penting bagi kelangsungan perusahaan. Setiap perusahaan berjuang untuk tujuan mendasar yaitu memaksimalkan keuntungan.

Menurut AICPA (*Association of International Certified Professional Accountants*) yang dinukil oleh Harahap, laba akuntansi dimaknai sebagai perubahan dalam ekuitas dari sebuah entitas pada

²⁹ Djago, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

satu periode tertentu yang disebabkan oleh transaksi dan kejadian yang asalnya bukan dari pemilik.³⁰

Menurut PSAK No. 46 revisi 2018, laba akuntansi ialah laba bersih suatu periode sebelum dikurangi dengan beban pajak. Laba juga dikenal sebagai pendapatan bersih atau *net earning* adalah selisih antara total pendapatan dan total beban.

Laba akuntansi adalah pernyataan yang menampakkan posisi pendapatan serta beban diferensial yang sama, yang dicatat sebagai laba rugi. Investor beserta kreditur dapat memanfaatkan informasi yang ada di laporan laba rugi dan laporan komprehensif lainnya untuk menilai kinerja perusahaan dan membandingkan kinerja perusahaan tersebut dengan pesaingnya. Investor dan kreditur juga dapat menggunakan data kinerja untuk membuat prediksi tentang arus kas, laba, dan pendapatan masa depan dengan mempelajari risiko tidak terpenuhinya arus kas masuk dan tren yang diharapkan.³¹

Konsep laba dalam Islam ialah asas suka sama suka, asas ridho, asas ikhlas dan menerima risiko yang ada. Dalam Islam pengambilan keuntungan tiada batasan meskipun mengambil keuntungan atau laba 100% asalkan tidak mengandung riba, pembodohan, penipuan dan penimbunan (monopoli).³²

Berikut ini merupakan lima karakteristik laba akuntansi menurut Belkaoui:³³

1. Laba akuntansi ditentukan oleh transaksi aktual, khususnya yang melibatkan penjualan barang dan jasa.

³⁰ Risma Budiman, "Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, Dan Arus Kas Suatu Studi Pada Koperasi Nusantara" (Fakultas Ekonomi Unpas Bandung, 2016), <http://repository.unpas.ac.id/13345/>.

³¹ Ayu Fitria Ningsih Darmawan, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019" (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28149-Full_Text.pdf.

³² Heristiawati Sekar Widoretno dan Anita Wijayanti, "Makna Laba Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Usaha Ekonomi Produktif 'Q-Mas M', Yayasan Islam Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur Kota Malang)," *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang* (n.d.), <https://jimfeb.ub.ac.id>.

³³ Budiman, "Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, Dan Arus Kas Suatu Studi Pada Koperasi Nusantara."

2. Laba akuntansi mengacu pada kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dan didasarkan pada postulat (asumsi/konsep dasar) periodisasi.
3. Laba akuntansi didasarkan pada konsep pendapatan, penting untuk mengetahui bagaimana pendapatan diukur dan diakui.
4. Laba akuntansi membutuhkan pengukuran biaya pengeluaran dalam bentuk biaya historis.
5. Laba akuntansi memerlukan perbandingan yang relevan antara pendapatan dan pengeluaran serta laba dan pendapatan keseluruhannya.

2.1.4. Pasar Modal

2.1.4.1. Pengertian Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa pasar modal ialah tempat berkumpulnya perusahaan dan institusi lain (seperti pemerintah) yang menginginkan dana publik untuk hal-hal seperti pertumbuhan bisnis, ekspansi, penambahan modal kerja, dll. dengan orang-orang yang perlu menginvestasikan dana. Untuk memperoleh pendanaan, perusahaan mengeluarkan saham atau obligasi, dan masyarakat pemodal (investor) yang membiayai perusahaan dengan cara membeli instrumen itu dalam pasar modal secara langsung, maupun berbentuk reksa dana. Oleh karena itu, pasar modal sangat penting untuk perekonomian sebuah negara. Pasar modal juga memperdagangkan produk derivatif seperti waran, *right*, dan saham serta obligasi dan reksa dana.³⁴

Menurut Nor Hadi (2015) pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa pembeli dan penjual bertemu secara langsung di lokasi tertentu untuk melakukan bisnis. Lokasi atau tempat pertemuan itu disebut pasar. Namun dalam perspektif yang luas, pengertian pasar adalah tempat untuk melakukan pertukaran antara pembeli dan pedagang dimana pembeli dan pedagang tidak perlu

³⁴ Bursa Efek Indonesia, "Belajar Pasar Modal," *Bursa Efek Indonesia*, diakses November 18, 2022, <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/>.

bertemu di satu tempat atau bertatap muka, namun dapat dilakukan melalui media informasi yang ada, seperti sarana elektronik.³⁵

Menurut John Downes dan Jordan Elliot Goodman yang dikutip oleh Fauzan & Suhendro (2019), pasar modal adalah pasar di mana dana modal-utang dan ekuitas diperdagangkan. Di dalamnya termasuk penempatan pribadi sumber-sumber utang dan ekuitas dan juga pasar-pasar dan Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia.

Dengan demikian, pasar modal secara keseluruhan merupakan tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli melalui bursa untuk mendapatkan modal. Perusahaan merupakan pihak yang butuh modal, berusaha memasarkan efek di pasar modal yang dikenal sebagai penjual. Sedangkan investor merupakan pihak yang hendak membeli modal perusahaan yang paling menguntungkan bagi mereka.³⁶

Pengertian pasar modal berdasar UU No 8 Thn 1995, merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga atau profesi yang terkait dengan efek.³⁷

2.1.4.2. Fungsi dan Peran Pasar Modal

Secara bersamaan pasar modal melakukan fungsi ekonomi dan keuangan, pasar modal memainkan peran penting pada perekonomian sebuah negara. Fungsi pasar modal sebagai berikut:³⁸

1. Fungsi perekonomian, pasar menyediakan sarana yang mempertemukan investor atau pemilik dana dan emiten yang memerlukan dana atau *issuer*.
2. Fungsi keuangan ada sebab pasar modal memberi kesempatan kepada pemilik dana untuk menerima *return* berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih.

³⁵ Muhammad Nizar dan Mohammad Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia* (Pasuruan: Penerbit Yudharta Press, 2020).

³⁶ Nizar dan Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*.

³⁷ Indonesia, "Belajar Pasar Modal."

³⁸ Bambang D Susilo, "Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI," *Otoritas jasa keuangan* (2009): 1–235.

Fungsi pasar modal menurut Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM. , diantaranya.³⁹:

1. Fungsi Tabungan, Pasar modal adalah tempat orang menaruh uangnya untuk digunakan dalam jangka panjang.
2. Fungsi Kekayaan, Karena tidak mengalami depresiasi, menyimpan uang atau modal di pasar modal terbilang lebih aman dibandingkan menyimpan uang di bank.
3. Fungsi Likuiditas, Kekayaan dapat didistribusikan dengan risiko yang lebih kecil ketika diinvestasikan di pasar modal.

Pasar modal memegang peranan penting dalam ekosistem perekonomian suatu negara baik dari segi mikro (aspek kepentingan pasar modal) maupun makro, diantaranya:⁴⁰

1. Memfasilitasi interaksi antara emiten dan investor untuk menentukan harga saham atau sekuritas yang diperdagangkan. Saat ini, semuanya didasarkan pada sistem komputer, sehingga lebih mudah untuk berinteraksi.
2. Memperoleh kemudahan dalam menentukan *return ekspektasi*. Hal ini akan memengaruhi *psikologis* investor untuk melakukan *re-investment* di pasar modal sehingga siklus ekonomi dapat berjalan baik.
3. Transaksi di pasar modal dilakukan secara *real time* untuk kenyamanan investor dan emiten. Misalnya, jika emiten membutuhkan dana segera, emiten dapat menambah jumlah saham beredar dan menerima dana tersebut. Investor dapat menjual sahamnya jika membutuhkan dana. Situasi ini tentu dapat mengurangi jumlah likuidasi dan gagal bayar, karena ini bukan masalah pendanaan.
4. Pasar modal sangat positif terhadap kemajuan teknologi, sehingga memudahkan investor mencari informasi tentang emiten.

³⁹ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, 2019.

⁴⁰ Putri Oktovita Sari dan Abd Rohman Taufiq, *Buku Ajar Pasar Modal Teori Dan Implikasi*, Cetakan Pe. (Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press, 2020).

Masyarakat, emiten, investor, dan pemerintah semuanya mendapat manfaat dari pasar modal. Manfaat pasar modal bagi investor antara lain:⁴¹

1. Sarana investasi, sebagai lokasi bagi investor yang ingin melakukan investasi pada aset keuangan.
2. Meningkatkan Kekayaan, Kenaikan harga dan pembagian keuntungan adalah dua cara agar investasi di pasar modal dapat mendongkrak kekayaan seseorang.

Manfaat pasar modal bagi emiten (perusahaan) antara lain:⁴²

1. Sumber pembiayaan: sebagai sumber pembiayaan jangka panjang untuk perusahaan yang mengembangkan bisnis mereka.
2. Pemanfaatan kepemilikan perusahaan, sebagai platform promosi kepemilikan perusahaan kepada masyarakat
3. Keterbukaan dan profesionalisme : industri yang mendorong berkembangnya iklim usaha yang sehat akan menjadi industri yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme.

Pasar modal memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan pemerintah, antara lain:

1. Pekerjaan, memberikan lapangan kerja dan profesi kepada masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.
2. Mendorong pembangunan cepat, perusahaan yang mendapatkan uangnya dari pasar modal akan berhenti berekspansi, yang akan membantu pertumbuhan ekonomi pusat dan daerah.

2.1.4.3. Instrumen Pasar Modal

Pasar pada umumnya adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk hal-hal yang berwujud seperti komoditas, sedangkan pasar modal berkaitan dengan modal atau dana berupa efek (surat berharga).

⁴¹ Susilo, "Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI."

⁴² Susilo, "Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI."

Instrumen pasar modal yang diperdagangkan adalah sekuritas yang dapat diperjualbelikan oleh pemiliknya, terlepas dari apakah instrumen pasar modal tersebut kepemilikan atau utang. Instrumen pasar modal yang dimiliki diwujudkan dalam bentuk ekuitas (saham) dan instrumen yang bersifat utang (kewajiban) diwujudkan dalam bentuk obligasi.⁴³

Berikut adalah jenis instrumen pasar modal :

1. Saham

Saham adalah salah satu dari instrumen pasar keuangan yang paling ramai diperdagangkan. Saat memutuskan cara mendanai perusahaan, salah satu opsinya adalah menerbitkan saham. Saham, di sisi lain, merupakan pilihan investasi yang populer bagi banyak investor karena tingkat pengembaliannya yang menarik.⁴⁴ Saham adalah tanda ikut serta dalam modal di sebuah perusahaan ataupun perseroan terbatas. Pihak tersebut berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempunyai hak atas kekayaan dan penghasilan perseroan sebagai akibat dari modal ini.⁴⁵

2. Obligasi

Berikut instrumen utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI):⁴⁶

- a. Obligasi Korporasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Swasta Nasional termasuk BUMN dan BUMD.
- b. Surat Utang Negara adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah sesuai Undang- Undang No. 24 Tahun 2002, terdiri dari: Obligasi Negara (termasuk Obligasi Negara Retail/ORI) dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN).
- c. Sukuk Korporasi adalah Instrumen berpendapatan tetap yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sesuai

⁴³ Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal," *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016): 51–65.

⁴⁴ Nizar dan Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*.

⁴⁵ Nizar dan Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*.

⁴⁶ Nizar dan Syuabi, *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*.

ketentuan Bapepam & LK Np. IX. A. 13 mengenai Efek Syariah. Pendapatan Sukuk Korporasi berdasarkan Akad-akad yang tertuang dalam ketentuan Bapepam & LK tentang Akad-akad Efek Syariah.

- d. Surat Berharga Syariah Negara/SBSN atau Sukuk Negara adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang berdasarkan Syariah Islam sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- e. Efek Beragun Aset (EBA) adalah Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan *Underlying Aset* sebagai dasar penerbitan.

3. Reksa Dana

UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal Indonesia, reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valuta asing, deposito) oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksa dana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh *fund manager* atau manajer investasi. Pengertian portofolio sendiri adalah sekumpulan sekuritas atau surat berharga atau efek atau instrumen investasi yang berada dalam satu pengelolaan.⁴⁷

4. *Warrant*

Warrant adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya *warrant* dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi dan saham.⁴⁸

5. *Right Issue*

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk menghimpun dana adalah dengan menerbitkan *right*. *Right issue* sering dikenal dengan

⁴⁷ Zahroh, "Instrumen Pasar Modal."

⁴⁸ Zahroh, "Instrumen Pasar Modal."

sebutan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). *Right issue* merupakan penawaran umum terbatas untuk saham. *Right issue* dilakukan perusahaan untuk mendukung rencana aksi korporasi tertentu atau menambah modal kerja.⁴⁹

2.2. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu mengenai *return* saham :

1. **Rezza Winar Nugroho (2018).** Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).

Dalam penelitian ini Arus kas operasi memperoleh nilai *sig* sebesar 0,777 atau tidak berpengaruh signifikan, sedangkan laba akuntansi berpengaruh signifikan karena memperoleh nilai *sig* sebesar 0,003, dan arus kas operasi serta laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan pada *return* saham sebesar 12,1%.

Dalam penelitian ini tidak pengaruhnya Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham terjadi karena adanya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2015. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), dampak dari kondisi global turut menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) per 30 Desember 2015 ditutup di level 4.593 poin atau mengalami penurunan sebesar 12,13%, dibandingkan penutupan akhir Desember 2014 yang berada di level 5.226 poin. Nilai kapitalisasi pasar saham pun ikut berubah turun 7,54% dari Rp 5.228 triliun pada akhir Desember 2014 menjadi Rp 4.873 triliun per 30 Desember 2015.

Dalam penelitian ini Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham karena Laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun *Return* Saham selain *capital gain*. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar,

⁴⁹ “Apa Itu Right Issue Saham,” *MNC Sekuritas*, diakses November 18, 2022, <https://www.mncsekuritas.id/pages/apa-itu-right-issue-saham>.

maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka *Return* yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

2. **Christina dan Wasis Rokhanah (2018).** Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017).

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,736 > 2,007$. Begitu pun dengan variabel Laba Akuntansi berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $6,365 > 2,007$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

3. **Monika Setia, Nanang Purwanto, dan Supami Wahyu Setiyowati (2018).** Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan ROE Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, dan ROE mampu memberikan kontribusi sebesar 63,8% terhadap naik turunnya *return* saham. Sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. **Denta Rivaldo (2020).** Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019).

Hasil penelitian ini variabel Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dikarenakan mendapatkan nilai *sig* $0,283 > 0,05$, dan t hitung sebesar $-1,318 < 1,660$. Sedangkan variabel menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$.

5. **Tina Novianti Sitanggang, Hendrico Sipahutar, dan Tina Hastarina Wau (2022).** Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, *Net Profit Margin*, Dan Tingkat *Lverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020.

Dalam penelitian ini secara parsial laba akuntansi berdampak positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan untuk total arus kas, *net profit margin* dan juga *lavarega* tidak mempunyai dampak ataupun pengaruh terhadap *return* saham, secara simultan laba akuntansi, total arus kas, *net profit margin* maupun *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Untuk variabel laba akuntansi, total arus kas, *net profit margin* maupun *laverage* berpengaruh sebesar 0,8% terhadap *return* saham.

6. **Mifta Khairin Novi, Noor Shodiq Ask, dan Dwiyani. (2020).** Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi pada *Return* Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan dengan nilai t tabel $7,244 > 1,983$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dikarenakan apabila perusahaan yang mendapatkan laba semakin besar maka perusahaan tersebut akan mampu membagikan deviden yang lebih besar juga kepada para investor. Peningkatan deviden yang diterima oleh investor ini akan berdampak pada peningkatan *return* yang diterima oleh investor. Hal ini menunjukkan investor menggunakan informasi laba akuntansi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Sedangkan variabel Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham yang memiliki nilai t tabel $-0,100 < 1,983$ dan signifikansi sebesar $0,921 < 0,05$. Variabel arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan Investor tidak melihat dan tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

7. Meta Nursita (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham.

Hasil uji hipotesis laba Akuntansi menunjukkan bahwa koefisien regresi positif 2,48 dengan signifikansi sebesar 0,0077 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0077 < 0,05$) atau berpengaruh berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji hipotesis arus kas operasi menunjukkan koefisien regresi negatif 3,60 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0003 < 0,05$, yang artinya berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian terdahulu yang menggunakan variabel arus kas operasi, laba akuntansi dan *return* saham, dengan objek penelitian perusahaan LQ-45 (*Liquid-45*). Tetapi menggunakan laporan keuangan terbaru yang telah diterbitkan oleh perusahaan, dengan kondisi keuangan global yang mulai goyang akibat terjadinya pandemi *covid-19* yang terjadi pada awal tahun 2020. Dengan ini peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham tahun 2019-2021, variabel mana yang lebih digunakan investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk investasinya.

2.3. Kerangka Berpikir

Arus kas operasi dapat dijadikan sebagai indeks untuk mengukur efisiensi operasional dan dapat memprediksi penghasilan serta arus kas masa depan. Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup tanpa mengandalkan faktor eksternal untuk membayar kembali pinjaman, menjalankan bisnis, membayar dividen, dan berinvestasi. Peristiwa atau transaksi yang memengaruhi perhitungan laba bersih atau rugi bersih biasanya menghasilkan arus kas.

2.3.1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham*

Aktivitas non-investasi dan non-pendanaan lainnya, yang biasanya timbul sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penentuan laba bersih atau rugi bersih, disebut sebagai aktivitas operasi. Aktivitas pendapatan utama perusahaan juga dikenal sebagai aktivitas operasi, tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal, operasi perusahaan dapat menghasilkan uang tunai yang cukup guna membayar dividen, melanjutkan bisnis, melunasi pinjaman, dan melakukan investasi baru. Kemudian investor membeli saham perusahaan sebagai akibat dari perubahan positif arus kas dari aktivitas operasi, yang meningkatkan *return* saham.

Prastowo mengatakan bahwa Arus Kas Operasional mendukung investor mengetahui seberapa baik suatu perusahaan mengelola kasnya agar investor bisa melihat apakah perusahaan dapat membayar dividen dari data arus kas ini. Arus kas, di sisi lain, adalah informasi yang digunakan investor serta kreditor untuk pengembalian proyek dari akar kekayaan perusahaan. Tandelilin menyatakan bahwa arus kas mempengaruhi *return* saham.⁵⁰

Sebuah studi Rayburn tahun 1986 yang menemukan hubungan antara laba akrual atas abnormal *return* dan arus kas kegiatan operasional dapat memberikan penjelasan tentang hubungan antara arus kas operasi dan *return* saham. Studi tahun 2000 oleh Triyono dan Jogiyanto juga sampai pada kesimpulan yang sama: a terdapat hubungan signifikan antara harga saham dan pemisahan total arus kas di 3 komponennya, khususnya arus kas operasional. Pada tahun 2018, Christina dan Wasis Rokhanah melakukan penelitian yang memperlihatkan adanya kaitan antara *return* saham dan arus kas aktivitas operasi. Berdasarkan temuan penelitiannya, *return* saham dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh arus kas operasi. Perusahaan bisa menggerakkan bisnisnya dengan lebih efektif jika arus kas dari aktivitas operasi lebih tinggi.

⁵⁰ Seno Jodi Utomo, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Negeri Semarang, 2011).

H1 : Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

2.3.2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham*

Investor dapat termotivasi untuk membeli saham ini jika peluang dan kemampuan perusahaan di masa depan didukung oleh kenaikan laba akuntansi. Harga saham dapat naik sebagai akibat dari aktivitas pembelian ini, sehingga menghasilkan *return* saham yang lebih tinggi.⁵¹

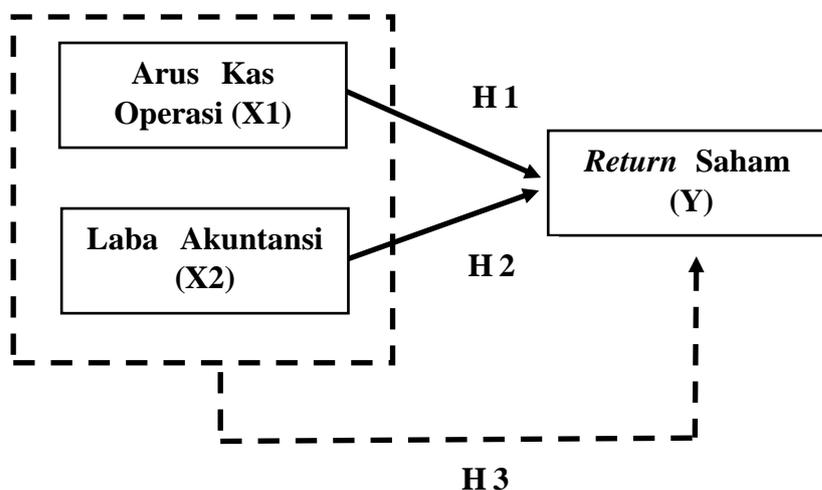
Temuan studi tahun 2017 oleh Gilbert, Jantje, dan Stanley memberikan penjelasan tentang hubungan yang ada diantara laba akuntansi dengan *return* saham. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara laba akuntansi dan *return* saham. Menurut temuan penelitiannya, laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Secara teoritis, perusahaan yang memiliki laba lebih tinggi akan dapat membayar lebih banyak dividen. Pengembalian yang diterima pemegang saham juga akan meningkat seiring dengan peningkatan dividen. Kinerja saham akan sangat dipengaruhi oleh kondisi pendapatan yang membaik.

H2 : Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

⁵¹ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

2.4. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > Pengaruh secara individual
 - - - - -> Pengaruh secara simultan

2.5. Hipotesis

Temuan pada penelitian Keisya, Ventje, dan Heince Tahun 2021 berjudul Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2018:⁵²

- Dengan nilai t hitung $2,740 > t$ tabel $1,960$ dan koefisien regresi $0,033$ dengan arah positif, arus kas operasi mempengaruhi *return* saham dengan signifikan. Dengan nilai $sig.$ $0,007 < 0,05$. Arus kas yang dimanfaatkan untuk memastikan laba bersih perusahaan dikenal sebagai arus kas operasi. Arus kaslah yang digunakan untuk menentukan pendapatan atau transaksi utama perusahaan. sebabnya, kemampuan perusahaan untuk berfungsi secara efektif ditunjukkan dengan arus kas yang lebih tinggi dari aktivitas operasi.

⁵² K L Ander, V Ilat, dan H R N Wokas, "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 764–775.

- Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI mengalami pengaruh positif dan signifikan laba akuntansi pada *return* saham, dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, nilai *t* hitung 2,880 lebih besar atau sama dengan 1,960, koefisien regresi 0,016 pada arah positif. Hal ini memperlihatkan bahwa *return* saham akan naik seiring dengan peningkatan laba akuntansi. Hal ini menerangkan bahwa investor mengevaluasi *return* saham di pasar modal, khususnya di BEI, dengan menggunakan laba akuntansi sebagai metrik.
- Dengan kontribusi sebesar 8,6%, laba akuntansi, arus kas investasi, arus kas pembiayaan, dan arus kas operasi semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sisanya sebesar 91,4 persen *return* saham dipengaruhi hal lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Variabel arus kas operasi dan laba akuntansi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian di atas yang dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur. (X2) dan *return* saham (Y), yang dilakukan pada organisasi LQ-45, berikut hipotesa yang dapat ditarik:

- H 1 : Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45 yang tercatat di BEI periode 2019-2021.
- H 2 : Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45 yang tercatat di BEI periode 2019-2021.
- H 3 : Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45 yang tercatat di BEI periode 2019-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Model penelitian kuantitatif dan penelitian deskriptif semacam ini menggunakan data numerik yang diolah melalui metode statistik untuk menggambarkan fenomena saat ini atau masa lalu. Jenis penelitian ini disebut penelitian *ex post facto*, dan menggunakan data yang telah dikumpulkan setelah terjadinya peristiwa. Dan penelitian ini juga disebut studi kausal komparatif berdasarkan tingkat kegunaannya, yaitu penelitian berupa hubungan sebab dan akibat diantara dua variabel.⁵³ Data yang dimanfaatkan di dalam penelitian merupakan data sekunder.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Widiyanto Populasi ialah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada pada indeks LQ-45 2019-2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Informasi tersebut dapat dilihat di situs resmi BEI www.idx.co.id.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi secara keseluruhan beserta ciri-cirinya. *Purposive sampling* digunakan untuk sampel penelitian ini. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana sejumlah sampel yang sengaja dipilih guna mewakili populasi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

⁵³ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

⁵⁴ Anwar Hidayat, "Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian. Dan Sampel Adalah Sebagian," *Statistikian*, last modified 2013, diakses November 18, 2022, <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.

Berikut adalah kriteria pemilihan sampel:.

1. LQ-45 terdaftar berurut-turut dari tahun 2019-2021 setiap 31 Desember.
2. LQ-45 telah menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit disertai dengan laporan audit independen untuk tahun 2019-2021.
3. LQ-45 yang memakai Rupiah di laporan keuangannya, sebab nilai dari uang asing fluktuatif, sehingga tidak menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan selama periode setahun.

Dengan data sekunder, terdapat 29 perusahaan LQ-45 yang memenuhi persyaratan penelitian ini berdasarkan kriteria tersebut di atas, dikali tiga tahun, maka sampel yang diperoleh berjumlah 87 sampel. Berikut persyaratan untuk *purposive sampling* yang telah dipenuhi oleh perusahaan:

Tabel 3.1 Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah
1	LQ-45 selama tahun 2019-2021 per 31 Desember	52
2	LQ-45 yang konsisten selama tiga tahun terdaftar dari tahun 2019-2021	35
3	LQ-45 telah menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dengan disertai laporan audit independen tahun 2019 dan 2021.	34
3	Laporan keuangan LQ-45 yang menggunakan. mata uang Rupiah.	29

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian

N0	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	P.T.AKRA Corporindo.	AKRA
2	P.T.Aneka Tambang.	ANTM
3	P.T.Astra Internasional.	ASII
4	P.T.Bank Central Asia.	BBCA
5	P.T.Bank Negara Indonesia (Persero).	BBNI
6	P.T.Bank Rakyat Indonesia (Persero).	BBRI
7	P.T.Bank Tabungan Negara (Persero).	BBTN
8	P.T.Bank Mandiri (Persero).	BMRI
9	P.T.Bumi Serpong Damai.	BSDE
10	P.T.Charoen Pokphand Indonesia.	CPIN
11	P.T.Erajaya Swasembada.	ERAA

12	P.T.XL Axiata.	EXCL
13	P.T.Gudang Garam.	GGRM
14	P.T.H.M. Sampoerna.	HMSP
15	P.T.Indofood CBP Sukses Makmur.	ICBP
16	P.T.Indofood Sukses Makmur.	INDF
17	P.T.Indocement Tungal Prakarsa.	INTP
18	P.T.Japfa Comfeed Indonesia.	JPFA
19	P.T.Jasa Marga (Persero).	JSMR
20	P.T.Kalbe Farma.	KLBF
21	PT Media Nusantara Citra.	MNCN
22	P.T.Bukit Asam Tbk.	PTBA
23	P.T.PP (Persero) Tbk.	PTPP
24	P.T.Pakuwon Jati Tbk.	PWON
25	P.T.Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
26	P.T.Telekomunikasi Indonesia (Persero).	TLKM
27	P.T.United Tractors Tbk.	UNTR
28	P.T.Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
29	P.T.Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai data sekunder. Untuk menghitung nilai Arus Kas Operasional serta Laba Akuntansi pada *Return Saham*, penelitian ini mengumpulkan data memakai teknik dokumentasi. dari laporan keuangan indeks LQ-45 di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah sesuatu yang bisa diukur dengan nilai yang berbeda untuk mendapatkan gambaran fenomena yang lebih akurat, demikian pula proksi atau representasi dari konstruksi yang bisa diukur menggunakan nilai yang berbeda. Ringkasan dari fenomena dunia nyata yang dipelajari adalah *construct*. Variabel penelitian ialah mediator antara konsep abstrak dan fenomena nyata. Proses dimana *construct* diubah menjadi variabel terukur adalah apa yang merupakan definisi operasional. Memberikan contoh

spesifik tentang bagaimana *construct* dapat digunakan untuk membantu mengembangkan penelitian yang serupa agar lebih baik.⁵⁵

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah atribut, karakteristik, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Penelitian ini mempunyai dua variabel (independen dan dependen). Diantaranya arus kas operasi dan laba akuntansi sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependennya ialah *return* saham. Berikut penjelasan mengenai bagaimana variabel penelitian diukur:

3.4.1. Arus Kas Operasi (X1)

Besarnya arus kas yang berasal dari kegiatan operasional merupakan parameter apakah operasi perusahaan mampu membuahkan arus kas yang memadai guna melunasi pinjaman, mempertahankan daya operasional perusahaan, membayar dividen, dan mengadakan investasi baru, tanpa bergantung pendanaan eksternal.

Arus kas operasi yang dipakai dalam perhitungan penelitian ini yaitu perubahan arus kas operasi. atau selisih dari arus kas kegiatan operasional periode berjalan (t) dan arus kas aktivitas operasional pada periode sebelumnya ($t - 1$), kemudian dibagi kas aktivitas operasional pada periode sebelumnya ($t - 1$).

Di mana rumus ditampilkan sebagai:

$$A K O = \frac{A K O_{i,t} - A K O_{i,(t-1)}}{| A K O_{i,(t-1)} |}$$

Keterangan:

A K O = Perubahan arus kas operasi

A K O_{i,t} = Arus kas operasi periode berjalan

A K O_{i,t-1} = Arus kas operasi periode sebelumnya

⁵⁵ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

⁵⁶ Fajar Tri Hermawan, "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Motor Honda Di Komplek Graha Indah Bekasi," *STIE Indonesia* 53, no. 9 (2020): 1689–1699.

3.4.2. Laba Akuntansi (X2)

Laba akuntansi yang dipakai dalam perhitungan penelitian yaitu perubahan laba akuntansi, selisih dari laba akuntansi tahun berjalan (t) dan laba akuntansi tahun sebelumnya ($t - 1$), kemudian dibagi laba akuntansi tahun sebelumnya ($t - 1$). Di mana rumus ditampilkan sebagai:

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{|LAK_{i,(t-1)}|}$$

Keterangan :

L A K = Perubahan laba akuntansi

L A K $_{i,t}$ = Laba akuntansi tahun berjalan

L A K $_{i,t-1}$ = Laba akuntansi tahun sebelumnya

3.4.3. Return Saham (Y)

Return adalah jumlah pendapatan yang diperoleh investor dari suatu investasi. Istilah *return* realisasi juga dikenal sebagai *return* aktual, adalah jenis *return* yang dipakai di penelitian ini. Pembagian selisih antara harga saham untuk periode saat ini dan harga saham pada periode sebelumnya untuk mendapatkan jumlah ini, yang merupakan *capital gain*.

Berikut adalah bagaimana *return* aktual setiap saham selama periode peristiwa dihitung:

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

R $_{i,t}$ = *Return* saham

P $_{i,t}$ = Harga saham tahun berjalan

P $_{i,t-1}$ = Harga saham tahun sebelumnya

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang secara umum menggambarkan atau menggeneralisasi data dengan menghitung nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Program pemrosesan data IBM SPSS 25 digunakan untuk melakukan metode analisis data.

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi dengan *estimator* linier tak bias terbaik berasal dari metode kuadrat terkecil. Jika asumsi regresi klasik terpenuhi, maka model regresi penelitian secara teoritis memberikan estimasi yang valid. Dalam penelitian ini, lima asumsi umum diuji: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan linieritas.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan guna menguji apakah di model regresi, residual berdistribusi normal atau tidak. *Uji One Sample Kolmogorov Smirnov* bisa digunakan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.

1. Jika nilai *sig.* > **0,05**, maka data berdistribusi **normal**
2. Jika nilai *sig.* < **0,05**, maka data **tidak** berdistribusi **normal**

Central Limit Theorem menyatakan bahwa data dengan ukuran sampel lebih dari 30 sampel dianggap normal, hal ini dikarenakan uji normalitas ditujukan untuk data dengan sampel kecil, sehingga data dengan sampel besar dianggap normal. Uji Normalitas pada dasarnya bukan persyaratan BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). Oleh karena itu, uji normalitas hanya digunakan untuk menentukan apakah *error term* mengikuti distribusi normal ketika jumlah sampel kurang dari 30. Normalitas tidak diuji jika ada lebih dari 30 pengamatan, karena distribusi *sampling error term* sudah mendekati normal.⁵⁷

⁵⁷ Rika Renjani, "Analisis Pengaruh Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2015 – 2019," 2020, <http://repository.stei.ac.id/1691/>.

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas (independen)⁵⁸. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal, sehingga model regresi yang bagus seharusnya tidak memiliki korelasi tersebut. Nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki multikolinieritas. Multikolinieritas tidak ada jika nilai VIF atau nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 10.

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Kondisi yang disebut autokorelasi terjadi ketika variabel residual dalam satu periode berdekatan dengan variabel residual periode lain. Artinya, variabel pengganggu tidak acak, dan mengakibatkan variabel sampel tidak bisa secara akurat mewakili variasi yang ada dalam populasi. Jika ada korelasi antar variabel residual periode t dan $t-1$, maka ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam suatu regresi linier. Regresi tanpa autokorelasi merupakan model regresi yang baik.⁵⁹

Dalam model regresi, nilai statistik uji *Durbin-Watson* digunakan untuk menentukan autokorelasi.⁶⁰

Hasil tes *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

1. Nilai $0 < d < dL$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
2. Nilai $dL \leq d \leq dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan tidak ada keputusan.
3. Nilai $4 - dL < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.

⁵⁸ Widyanto Faisal Latief, "Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividend Yield Terhadap Return Saham." (2014): 23.

⁵⁹ Utomo, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

⁶⁰ Utomo, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

4. Nilai $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan tidak ada keputusan.
5. Nilai $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusan diterima.

Berikut ini dapat diringkas dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 3 Autokolerasi

D W	Keterangan
< 1,550	Ada Autokolerasi
1,550 - 1,669	Tanpa Kesimpulan
1,669 - 2,331	Tidak Ada Autokolerasi
2,331 - 2,450	Tanpa Kesimpulan
> 2,450	Ada Autokolerasi

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam regresi.⁶¹ Homoskedastisitas adalah varian antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain adalah sama, sedangkan heteroskedastisitas adalah perbedaan. Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik.

Pengujian ini membedakan apakah terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Nilai absolut variabel bebas akan diregresi dengan menggunakan uji *Glejser* ini.⁶²

1. Variabel bebas memiliki $sig. < 0,05$, ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Variabel bebas memiliki $sig > 0,05$, tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶¹ Latief, "Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividend Yield Terhadap Return Saham."

⁶² Utomo, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

3.5.2.5. Uji Linieritas Regresi

Keakuratan spesifikasi model yang digunakan diverifikasi melalui pengujian ini. Menurut Ghozali, pengujian ini mengungkapkan apakah model regresi itu linier, kuadratik, atau kubik.⁶³ Nilai signifikansi pengujian ini mengungkapkan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai *sig.* > 0,05, bisa disimpulkan hubungan yang linier.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi menurut Imam Ghozali bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan nilai variabel bebas yang telah diketahui. Ini adalah penelitian tentang bergantungnya variabel terikat kepada satu atau lebih variabel bebas.⁶⁴ Dengan adanya beberapa variabel independen, seperti arus kas operasi dan laba akuntansi, serta *return* saham adalah variabel dependen, analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) digunakan di penelitian ini guna menguji pengaruh variabel.

Dari model persamaan regresi linier berganda, rumus metode statistik adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Return</i> saham
a	=	Konstanta
b ₁ b ₂	=	Koefisien variabel independen
X ₁	=	Arus Kas Operasi
X ₂	=	Laba Akuntansi
e	=	residual

⁶³ Utomo, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

⁶⁴ Utomo, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

3.5.4. Koefisien Determinasi

Kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai dalam rentang nol hingga satu. Kesanggupan variabel independen untuk menjelaskan ragam variabel dependen. variabel dibatasi oleh nilai R^2 yang rendah atau mendekati 0 (nol), sedangkan yang mendekati nilai 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel independen menyampaikan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variabel dependen.

3.5.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu metode pengujian signifikansi koefisien regresi berganda terhadap pernyataan hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian. Hipotesis dapat diuji dengan memakai uji t atau uji F.

3.5.5.1. Uji t

Tujuan Uji t yaitu guna memahami bagaimana dan sejauh mana pengaruh variabel bebas secara Individual terhadap variabel terikat. tingkat signifikansi 0,05 ditetapkan untuk t-statistik tabel yang akan dihitung.⁶⁵ Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika tingkat signifikansi $<0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, dan ditolak jika tingkat signifikansi $>0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara terpisah. .

Uji t juga dapat dikerjakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung $>t$ tabel, maka H_a diterima, dan jika $<$ nilai t tabel, maka H_a ditolak.

⁶⁵ Latief, "Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividend Yield Terhadap Return Saham."

3.5.5.2. Uji F

Tujuan dari uji F adalah menunjukkan apakah seluruh variabel independen memiliki dampak yang serupa terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai F tabel dengan nilai F hitung yang terdapat dalam ANOVA tabel signifikansi, pengaruh antar variabel dapat dievaluasi secara simultan (simultan) dengan menggunakan uji F. Rumus berikut digunakan untuk menentukan besarnya F:⁶⁶

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah variabel independen

N = Jumlah Sampel

Terdapat signifikansi F dalam tabel ANOVA; jika signifikansi F < 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, menunjukkan pengaruh yang simultan. sebaliknya, jika signifikansi F > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang simultan.

⁶⁶ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

Di Bursa Efek Indonesia, terdapat indeks pasar saham yang disebut *Liquid-45* atau disingkat LQ-45. LQ-45 merupakan suatu forum yang di dalamnya berisikan perusahaan-perusahaan yang nilai sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi persyaratan tertentu, termasuk yang berikut:⁶⁷

1. Di antara 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi selama setahun terakhir,
2. Termasuk dalam 60 besar perusahaan pasar reguler dengan nilai transaksi tertinggi selama setahun terakhir,
3. Berada di Bursa Efek Indonesia setidaknya selama tiga bulan,
4. Memiliki posisi keuangan yang sangat baik, peluang pertumbuhan, dan nilai transaksi, mengalami peningkatan bobot *free float* menjadi 100% pada porsi penilaian dari 60% sebelumnya.

Terdaftar di Indeks LQ-45 merupakan suatu kehormatan bagi sebuah perusahaan karena itu berarti pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar perusahaan ini baik. Namun bagi yang sudah berada didalamnya harus tetap bekerja keras untuk mempertahankannya, karena saham-saham ini akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan diadakan *review* yang biasanya berlangsung pada bulan Februari dan Agustus.

Saham yang masih berada dalam kriteria akan tetap bertahan dalam jajaran LQ-45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria akan digantikan dengan yang lebih memenuhi syarat. Pemilihan indeks LQ-45 harus objektif, oleh karena itu BEI mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli dan BAPEPAM, Universitas dan Profesional di bidang pasar modal.

⁶⁷ Wikipedia, "Indeks LQ45," *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, last modified 2022, diakses November 18, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_LQ45.

LQ45 dibuat sebagai pelengkap yang sesuai dengan IHSG khusus untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan untuk analisis keuangan, manajer, investor dan pengamat pasar modal dalam memantau perkembangan efektifitas harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

4.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu indeks LQ-45 yang tercatat di BEI tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan *closing date* 31 Desember setiap tahunnya, menggunakan data sekunder dan dianalisis dengan regresi linier. Data didapat dari *website* www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan *website* resmi perusahaan.

Tujuan analisis statistik deskriptif yaitu menggambarkan variabel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan data yang dengan *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standar deviasi*, dengan variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 4. 1 Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Harga Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A K O	87	-14.828.361	129.892.493	17.614.688,34	28.651.540,616
L A K	87	-42.000	34.413.825	7.782.932,20	9.653.568,139
Harga Saham	87	359	53.000	6.261,85	8.554,136
Valid N (<i>listwise</i>)	87				

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel 4. 2 Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi Dan Return Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	87	-12,904	9,572	0,10308	2,309886
Laba Akuntansi	87	-21,738	6,657	-0,08638	2,538119
Return Saham	87	-0,469	1,362	-0,02514	0,287820
Valid N (<i>listwise</i>)	87				

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Dalam pengujian diatas dapat diterangkan sebagai berikut:

4.2.1. Arus Kas Operasi

Arus kas yang dihasilkan oleh suatu operasi dikenal sebagai arus kas operasi, dan dimanfaatkan untuk membayar aktivitas operasional perusahaan selama periode waktu tertentu. Berdasarkan data di atas, nilai arus kas operasi (*max*) tertinggi sebesar Rp.129.892.493.000.000 yaitu P.T. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021, nilai (*min*) terendah sebesar Rp.-14.828.361.000.000 yaitu P.T. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019, dan rata-rata (*mean*) arus kas operasi yang diperoleh perusahaan sebesar Rp.17.614.688.340.000 dengan standar deviasi sebesar Rp.28.651.540.616.000. Sedangkan dari penghitungan perubahan Kas Operasi didapat nilai (*max*) tertinggi sebesar 9,572 adalah PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2019, dan nilai (*min*) terendah sebesar -12,904 yaitu PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 2021, dan (*mean*) rerata perubahan kas operasi sebesar 0,10308 dan standar deviasi sebesar 2,309886.

Jumlah rata-rata Arus Kas Operasi perusahaan meningkat pertahunnya dari tahun 2019 ke tahun 2021.

4.2.2. Laba Akuntansi

Laba akuntansi atau disebut juga laba bersih. Dalam penelitian ini, laba yang dihitung yaitu laba bersih setelah pajak atau laba bersih tahun berjalan. Berdasarkan tabel 4.1 didapat keterangan perusahaan yang menghasilkan laba akuntansi tertinggi sebesar Rp. 34.413.825.000.000 yaitu PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2019. Sedangkan perusahaan yang mempunyai laba akuntansi paling rendah yaitu P.T. Jasa Marga yang ternyata malah mencatat kerugian Rp.-42.000.000.000 pada tahun 2020, rata-rata dari keseluruhan sampel sebesar Rp.7.782.932.200.000, dengan standar deviasi sebesar Rp.9.653.568.139.000.

Sedangkan hasil hitung dari data perubahan laba akuntansi diperoleh nilai *max* sebesar 6,657 pada P.T. Bank Tabungan Negara tahun 2020, dan nilai *min* sebesar -21,738 pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada tahun 2021, dan *mean* sebesar 0,08638 serta standar deviasi sebesar 2,538119.

Namun rata-rata total laba akuntansi perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, hal itu dikarenakan

adanya wabah *Covid-19* yang melanda dunia, yang mengakibatkan krisis ekonomi global, tetapi pada tahun 2021 rata-rata total laba akuntansi meningkat lagi.

4.2.3. *Return Saham*

Return saham ialah perbedaan harga saham antara periode (tahun) saat ini dengan sebelumnya. Pada penelitian ini, *return* saham dihitung setelah perusahaan merilis *annual report*. Dengan anggapan investor sudah mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan melihat reaksinya.

Tabel 4.2 menerangkan bahwa *return max* sebesar 1,362 yaitu pada PT Media Nusantara Citra Tbk tahun 2019. Sedangkan *return min* sebesar -0,469 yaitu PT PP (Persero) Tbk tahun 2021.

Nilai rata-rata *return* saham secara keseluruhan mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Hal ini terkait dengan wabah *Covid-19* dan krisis ekonomi global, yang keduanya berkontribusi pada memburuknya pasar keuangan global, termasuk pasar modal Indonesia.

4.3. Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna mengecek model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya suatu data dapat dicek menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov*, data penelitian dianggap normal jika memiliki nilai $sig > 0,05$.⁶⁸ Berdasarkan asumsi *Central Limit Theorem* Data juga bisa dianggap normal ketika sampel yang diteliti lebih dari 30.

⁶⁸ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		87
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,27525530
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,155
	<i>Positive</i>	0,155
	<i>Negative</i>	-0,089
<i>Test Statistic</i>		0,155
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menerangkan bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2 (two)-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, artinya data tidak berdistribusi normal, hal itu dikarenakan setiap perusahaan sampel memiliki strategi/ atau kemampuan tersendiri, sehingga jarak setiap data sampel ada yang memiliki nilai sangat tinggi dan ada juga yang sangat rendah. Tetapi jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka bisa menggunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu apabila jumlah sampel penelitian lebih dari 30 sampel ($n > 30$) maka data dianggap berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan sebanyak 87 sampel, maka dapat dikategorikan normal.

Uji normalitas ini tidak bisa membuang data *outlier* atau dengan *transform* data, karena dapat menyebabkan penelitian tidak original atau tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

4.3.2. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari Uji multikolinieritas yaitu menguji regresi apakah ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila regresi yang tidak ada korelasi antar variabel independen.⁶⁹ Jika beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi tinggi, berarti terdapat multikolinearitas dan sangat bermasalah, dan jika rendah, maka tidak berbahaya untuk regresi. Regresi yang tidak terjadi multikolinieritas yaitu apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
		B	<i>Std. Error</i>	Beta			<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)	-0,028	0,030		-0,944	0,348		
	Arus Kas Operasi (X1)	0,036	0,013	0,287	2,753	0,007	0,999	1,001
	Laba Akuntansi (X2)	0,007	0,012	0,061	0,585	0,560	0,999	1,001

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *Tolerance* X1 dan X2 adalah 0,999 yang artinya lebih besar dari 0,10. Sementara, *VIF* untuk variabel X1 dan X2 adalah $1,001 < 10,00$. Maka dapat diambil kesimpulan regresi tidak terjadi multikolinieritas

4.3.3. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi berguna untuk menguji sebuah model regresi linier ada atau tidaknya korelasi antar residual periode t dan residual periode $t-1$. Apabila tidak terjadi autokorelasi, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik. Penelitian ini akan memakai pengujian *Durbin Watson*, yang

⁶⁹ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

akan diperoleh nilai hitung (d) serta nilai tabel (dL . dU). Kriteria Autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (DW) sebagai berikut:

- a. Nilai $0 < d < dL$, artinya tidak terjadi autokorelasi positif dan keputusan ditolak.
- b. Nilai $dL \leq d \leq dU$, artinya tidak terjadi autokorelasi positif dan tidak ada keputusan.
- c. Nilai $4 - dL < d < 4$, artinya tidak terjadi autokorelasi negatif dan keputusan ditolak.
- d. Nilai $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, artinya tidak terjadi autokorelasi negatif dan tidak ada keputusan.
- e. Nilai $dU < d < 4 - dU$, artinya tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif dan keputusan diterima.

Berikut adalah hasil pengujian autokolerasi:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R <i>Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin- Watson</i>
1	0,292 ^a	0,085	0,064	0,278513	2,238

a. *Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi*

b. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* 2,238 dengan *sig* 0,05 dan sampel sebanyak 87, dan variabel independen 2 ($k=2$), dari tabel DW didapat nilai dL 1,6046 dan dU 1,6985. Dalam riset ini bisa dinyatakan bahwa nilai *Durbin-Watson* terletak ditengah antara dU dan $4 - dU$.

Nilai dU 1,6046 , dan $4 - dU$ adalah 2,3954 maka hasilnya adalah $1,6046 < 2,238 < 2,3954$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4.3.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji ada dan tidaknya ketidaksamaan antara varian residual yang satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi. homokedastisitas adalah model regresi yang baik. Penelitian ini memakai uji *glejser*. Model regresi yang tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai *Sig* > 0,05 atau tingkat kepercayaan diatas 5 persen.⁷⁰

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	0,170	0,023		7,233	0,000
	Arus Kas Operasi	0,002	0,010	0,021	0,195	0,846
	Laba Akuntansi	0,004	0,009	0,050	0,462	0,646

a. *Dependent Variable: RES_2*

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil pengujian heteroskedastisitas diatas diperoleh nilai signifikansi arus kas operasi sebesar 0,846 laba akuntansi sebesar 0,646 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*sig.* > 0,05) atau tingkat kepercayaan diatas 5%.

4.3.5. Uji Linieritas Regresi

Tujuan Uji linieritas yaitu guna mengetahui hubungan diaantara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau non-linier, yang diketahui dari nilai *sig deviation of linierity* antara X1 dan X2 terhadap Y. dikatakan linier apabila nilai *sig* > 0,05.

⁷⁰ Rezza Winar Nugroho, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)."

Berikut merupakan hasil pengujian dari linieritas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas Regresi

No	Uji Linieritas	Sig	Kriteria
1	X1 terhadap Y	0,072	Linier
2	X2 terhadap Y	0,264	Linier

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 nilai *sig* pengujian > 0,05 yang berarti bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier.

4.4. Analisis Regresi

Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini merupakan hasil pengujiannya:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	-0,028	0,030		-0,944	0,348
	Arus Kas Operasi	0,036	0,013	0,287	2,753	0,007
	Laba Akuntansi	0,007	0,012	0,061	0,585	0,560

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda, sehingga didapat persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = - 0,028 + 0,036 X_1 + 0,007 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return</i> saham
a	=	Konstanta
b_1 b_2	=	Koefisien variabel independen
X_1	=	Arus Kas Operasi
X_2	=	Laba Akuntansi
e	=	<i>Residual</i>

Berikut adalah hasil keseluruhan dari interpretasi persamaan regresi ini:

- Konstanta -0,028 menyatakan jika tidak ada arus kas operasi dan laba akuntansi, maka *return* sahamnya -0,028.
- Koefisien regresi positif arus kas operasi 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham akan berubah 0,036 ke arah sama, untuk setiap satuan perubahan arus kas operasi, selama variabel lainnya tetap konstan.
- Laba akuntansi mendapat koefisien regresi positif 0,007 yang menunjukkan bahwa *return* saham akan berubah 0,007 ke arah sama, untuk setiap satuan perubahan Laba Akuntansi, dengan syarat variabel lainnya konstan.

Arus kas operasi adalah sumber informasi penting selama proses dalam pengambilan keputusan, karena nilai arus kas operasi ditemukan memiliki pengaruh dominan menggunakan analisis regresi linier berganda. Arus kas operasi yang meningkat berarti perusahaan mampu mengelola kasnya dengan baik, mulai dari penjualan atau penerimaan barang dan jasa, penerimaan atau pembayaran pinjaman (hutang), pembayaran gaji karyawan, hingga pembayaran pajak perusahaan.

4.5. Koefisien Determinasi

Kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen dihitung dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai dalam rentang nol hingga satu, Jika nilai mendekati 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel independen

menggambarkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen.

Tabel pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,292 ^a	0,085	0,064	0,278513	2,238

a. *Predictors:* (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi

b. *Dependent Variable:* Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Pada perhitungan di atas Koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,085 sebagai hasil kuadrat dari koefisien korelasi (R), yaitu $0,292 \times 0,292 = 0,085$. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi memiliki besaran 8,5 persen pengaruhnya terhadap *return* saham. Dan sisanya sebesar 91,5 persen diakibatkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti sentimen pasar dan faktor politik negara.

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Uji t

Uji t dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,028	0,030		-0,944	0,348
	Arus Kas Operasi	0,036	0,013	0,287	2,753	0,007
	Laba Akuntansi	0,007	0,012	0,061	0,585	0,560

a. *Dependent Variable:* Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Dari tabel hasil uji t, dapat diketahui hasil setiap variabel sebagai berikut:

a. Arus Kas Operasi

Nilai t hitung sebesar 2,753 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,989 dan nilai *sig* sebesar 0,007 lebih rendah dari taraf signifikan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka, H_1 yang menyatakan arus kas operasi mempengaruhi *return* saham secara signifikan terbukti.

b. Laba Akuntansi

Nilai t-hitung adalah 0,585, lebih rendah dari t-tabel 1,989 dan *sig*, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan pada tabel 4.10. Karena 0,560 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima. Akibatnya, hipotesis kedua (H_2) yaitu laba akuntansi yang mempengaruhi *return* saham secara signifikan tidak terbukti.

4.6.2. Uji F

Tujuan dari uji F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) memiliki dampak kepada variabel dependen (terikat). Dengan membandingkan nilai tabel F dengan nilai F terhitung yang terdapat dalam ANOVA tabel signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dievaluasi secara simultan (simultan) dengan menggunakan uji F, apabila nilai F hitung $>$ F tabel sehingga H_a diterima.

Berikut merupakan tabel Uji F.

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	0,608	2	0,304	3,922	0,024 ^b
	<i>Residual</i>	6,516	84	0,078		
	Total	7,124	86			

a. *Dependent Variable: Return Saham*

b. *Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi*

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan IBM SPSS 25

Dari perhitungan Uji F di atas dengan tingkat kepercayaan 0,05 dan F tabel 3,10 didapat nilai signifikansi sebesar 0,024, yang berarti $sig. 0,024 < 0,05$ dan nilai F hitung $3,922 > 3,10$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan mempengaruhi *return* saham dengan signifikan.

4.7. Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa Arus Kas mempengaruhi *return* saham secara signifikan pada perusahaan LQ-45 yang tercatat di BEI periode 2019-2021, didukung oleh temuan penelitian ini. Berdasarkan perhitungan regresi, menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,287 > t$ tabel 1,989 dan $Sig t 0,007 < 0,05$ yang artinya arus kas operasi mempengaruhi *return* saham secara positif dan signifikan, dengan semakin tingginya Arus kas Operasi, maka *return* saham juga semakin tinggi.

Ketika arus kas aktivitas operasi nilainya positif yang berarti arus kas operasi yang masuk $>$ arus kas operasi yang keluar, menggambarkan kinerja perusahaan berjalan secara normal. total arus kas dari kegiatan operasional akan menentukan seberapa besar kemampuan mengoperasikan perusahaan dalam mendatangkan arus kas yang cukup guna melunasi hutang, memelihara perusahaan, membayarkan dividen dan mengadakan investasi baru. Adanya perubahan arus kas operasi yang positif, maka investor akan tertarik membeli saham sehingga meningkatkan *return* saham.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Tjiptowati Endang Irianti Ginting Suriani (2012);Faisal Widyanto Latief (2015);Abdiannur, Rihfenti Ernayani, and C. Prihandoyo(2018) Monika Setia;Abdul Haris, M., and Sunyoto, Y .Syahril Effendi dan Baru Harahap (2020);Ventje Ilat, Keisya, dan Heinca (2021); yang menyatakan bahwa *return* saham dipengaruhi secara signifikan oleh arus kas operasi. Tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezza Winar Nugroho(2018); Denta Rivaldo(2020); yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak mempengaruhi *return* saham.

Arus kas operasi berpengaruh signifikan pada *return* saham, dikarenakan pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan menurut Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah investor sudah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini mungkin mengakibatkan arus kas keluar dan masuk suatu perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

4.7.2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji hipotesis dan analisis data yang sudah dilakukan, bisa diketahui bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan pada *return* saham LQ-45 tahun 2019-2021, diperoleh t hitung $0,585 < t$ tabel $1,989$ dan nilai $Sig t$ $0,560 > 0,05$, artinya laba akuntansi berpengaruh positif tetapi pengaruhnya tidak terlalu signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tjiptowati Endang Irianti (2008); Risna Rahmasari (2014); Ria Rachmawati (2016); Budi Setyawan (2020); menyatakan laba akuntansi tidak memengaruhi *return* saham secara signifikan. Namun, ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah Rizal, Selvia Roos Ana (2016); M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2018); Denta Rivaldo (2020) yang menyatakan laba akuntansi memengaruhi *return* saham secara signifikan.

Penelitian menggunakan periode 2019-2020, dimana pada awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2021 tersebut terjadi krisis keuangan global akibat adanya pandemi, sehingga laba akuntansi yang dimanifestasikan perusahaan tidak terlalu maksimal.

Rata-rata *return* saham perusahaan mengalami penurunan antara tahun 2019-2021. akibatnya, laba akuntansi tidak terlalu akurat dalam menggambarkan keadaan perusahaan secara menyeluruh, sehingga tidak

terlalu memengaruhi *return* saham. Kemampuan laba akuntansi untuk memprediksi *return* saham juga lemah, mungkin karena faktor dari laba akuntansi tidak terlalu diperhatikan oleh investor sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan investasi.

Laba akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dikarenakan adanya koreksi besar-besaran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada awal tahun 2020 hingga puncaknya 20 Maret 2020, para investor terutama yang masih baru, benar-benar disadarkan bahwa bisnis saham tak selalu soal untung. Hal ini juga ditandai dengan Penurunan IHSG dari area 6300 hingga area 3900 dalam waktu tiga bulan, dikarenakan pandemi yang ada memang sangat parah. Meskipun adanya peningkatan jumlah investor yang tinggi, jumlah volume transaksi di tahun 2019 masih lebih banyak dari tahun 2020. Tercatat pada 2019 lalu volume transaksi sebesar 36.534.971.048, sedangkan pada 2020 sebesar 27.495.947.445. Hal ini mencerminkan sebagian besar perilaku investor cenderung *wait and see*, menunggu waktu yang tepat untuk melakukan transaksi.

4.7.3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham

Dari hasil perhitungan H_0 ditolak dan H_a diterima karena $F_{hitung} 3,922 > F_{tabel} 3,10$ atau $sig F$ sebesar $0,024 < 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi serta Laba Akuntansi bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini membuktikan adanya pengaruh dari arus kas operasi dan laba akuntansi (variabel independen) terhadap *return* saham (variabel dependen). Dan mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi, dan ini sesuai dengan tujuan disusunnya laporan keuangan yaitu menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan, laporan posisi keuangan dan perubahannya, yang dimanfaatkan oleh pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Hal ini dapat diartikan juga bahwa investor memperhatikan kemampuan perusahaan mengelola arus kas dari kegiatan operasional dalam menghasilkan laba bersih. Saat kondisi arus kas operasional dan laba

akuntansi tinggi, maka *return* saham yang akan diterima juga tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Faisal Latief dan Purwanto(2015) yang menjelaskan bahwa diantara 5 (Lima) variabel yang diteliti (arus kas aktivitas operasi, Investasi, pendanaan, laba akuntansi dan *dividend yield*), arus kas aktivitas operasi adalah variabel yang mempengaruhi *return* saham paling signifikan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Secara parsial, arus kas operasi mendapatkan nilai hitung $2,753 > 1,989$ dan *sig* $0,007 < 0,05$, yang berarti arus kas operasi perusahaan indeks LQ-45 periode pembukuan 2019 s.d. 2021 mempengaruhi *return* saham secara **positif dan signifikan**.
2. Secara parsial, laba akuntansi memperoleh nilai hitung $0,585 < 1,989$ dan signifikansi sebesar $0,560 > 0,05$, yang artinya laba akuntansi perusahaan indeks LQ-45 periode pembukuan 2019 s.d. 2021 mempengaruhi *return* saham secara **positif** tetapi pengaruhnya **tidak terlalu signifikan**.
3. Secara bersama-sama (simultan), arus kas operasi beserta laba akuntansi mempengaruhi *return* saham indeks LQ-45 periode pembukuan 2019 s.d. 2021 secara **signifikan**, dengan koefisien determinasi sebesar 0,085 atau sebesar 8,5%. Dan faktor lain yang mempengaruhi *return* saham tetapi tidak diteliti sebesar 91,5%.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang bisa penulis berikan terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi perlu memperhatikan informasi arus kas operasi sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya serta mencermati struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan, karena semakin tinggi arus kas operasi berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola kas juga baik, sehingga tingkat *return* yang didapat juga naik. Sedangkan laba akuntansi juga dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi, karena laba akuntansi merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan, walaupun dalam penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Dalam memperkirakan besarnya *return* saham, investor juga perlu mempertimbangkan faktor lainnya yang mempengaruhi *return* saham, misalnya *EVA*, *residual income*, *Beta*, *Book Value to Market Equity*, *EPS*, *DER*, *DPR*, *DPS* serta kondisi sosial, politik, ekonomi dan keamanan suatu negara.
3. Peneliti menyarankan variabel *EVA*, *residual income*, *Beta*, *Market to Book Value of Equity*, *DPR*, *DPS*, dll. yang belum diteliti, diharapkan agar dimasukkan dalam penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ander, K L, V Ilat, dan H R N Wokas. “Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 764–775.
- Ayu Fitria Ningsih Darmawan. “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28149-Full_Text.pdf.
- Budiman, Risma. “Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, Dan Arus Kas Suatu Studi Pada Koperasi Nusantara.” Fakultas Ekonomi Unpas Bandung, 2016. <http://repository.unpas.ac.id/13345/>.
- Christina, dan Wasis Rokhanah. “Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).” *Jurnal Liabilitas* 3, no. 2 (2018): 35–54.
- Djago, Fransisko Pratama Hendro. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2016): 4–18.
- Fajar Tri Hermawan. “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Motor Honda Di Komplek Graha Indah Bekasi.” *STIE Indonesia* 53, no. 9 (2020): 1689–1699.
- Hartono, Setyo Budi. “Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Madin Al-Jannah.” *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 1.
- Hartono, Setyo Budi, dan Yuyun Ristianawati. “Kinerja Keuangan Syariah Dalam Memproksi Harga Saham Di ISSI.” *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 1–17.
- Hidayat, Anwar. “Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian. Dan Sampel Adalah Sebagian.” *Statistikian*. Last modified 2013. Diakses November 18, 2022. <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, 2019.
- Indonesia, Bursa Efek. “Belajar Pasar Modal.” *Bursa Efek Indonesia*. Diakses November 18, 2022. <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/>.
- Kemenag. *Qur’an Kemenag*, 2019. <https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/category/1-qkiw>.
- Latief, Widyanto Faisal. “Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividend Yield Terhadap Return Saham.” (2014): 23.

- Lusiawati, Leni. "Analisis Laporan Arus Kas Pada PO. Gunung Sembung Putra Bandung." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas, 2016. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/72>.
- Marliah. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT AJL Cabang Bandar Lampung." IIB Darmajaya, 2019. <http://repo.darmajaya.ac.id/3647/>.
- Maruta, Heru. "Pengertian dan Tujuan Cash Flow." *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)* 1, no. 02 (2017): 238–257.
- Merentek, Kartika. "Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 645–652.
- Muhammad Satrika. "Saham Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dan Relevansinya Dalam Investasi Modern Indonesia." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011. https://repository.uin-suska.ac.id/9278/1/2012_201219EI.pdf.
- Na'afi, Septiana. "Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG Di Masa Pandemi Covid-19." *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2020): 629–644.
- Nasicha, Dzurrotun. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016" (2018). <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/256>.
- Nizar, Muhammad, dan Mohammad Syuabi. *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*. Pasuruan: Penerbit Yudharta Press, 2020.
- Novi, Mifta Khairin, Noor Shodiq Ask, dan Dwiyan Sudaryanti. "Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019." *E-Jra* 09, no. 02 (2020): 29–42.
- Novianti Sitanggang, Tina, Hendrico Sipahutar, dan Tina Hastarina Wau. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Net Profit Margin, Dan Tingkat Lverage Terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020." *Journal Of Economic, Business and Accounting* 5, no. 2 (2022): 838.
- Nursita, Meta. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 1 (2021): 1.
- Prayogo, Arwin Gautama. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Fast Moving Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2018. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/38203>.
- Ramadhani, Suci Rizka. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" (2020). <http://repository.unmuha.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/1019>.

- Ramanda, Ajeng Suci. "Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI." *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi* 1, no. 1 (2018): 1080–1084.
- Renjani, Rika. "Analisis Pengaruh Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2015 – 2019," 2020. <http://repository.stei.ac.id/1691/>.
- Rezza Winar Nugroho. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2016)." indonesia, 2018. <https://eprints.uny.ac.id/55304/>.
- Rivaldo, Denta. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)" 283 (2019): 287–305.
- Sari, Putri Oktovita, dan Abd Rohman Taufiq. *Buku Ajar Pasar Modal Teori Dan Implikasi*. Cetakan Pe. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press, 2020.
- Setia, Monika, Nanang Purwanto, dan Supami Wahyu Setiyowati. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6, no. 2 (2020): 1–13.
- Sholiha, Ismia. "Perlakuan Akuntansi Atas Kas Kecil Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya." STIE Perbanas Surabaya, 2015. <https://eprints.perbanas.ac.id/2302/>.
- Silalahi, Fitri Ayu. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kopdit CU Merdeka Berastagi." Universitas Mutu, 2020. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1136/>.
- Subagja, Pebiano. "Fenomena Monday Effect Pada Overnight Return dan Intraday Return Saham yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2018" (2020). <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/853/>.
- Susilo, Bambang D. "Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI." *Otoritas jasa keuangan* (2009): 1–235.
- Utomo, Seno Jodi. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Widoretno, Heristiawati Sekar, dan Anita Wijayanti. "Makna Laba Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Usaha Ekonomi Produktif 'Q-Mas M', Yayasan Islam Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur Kota Malang)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang* (n.d.). <https://jimfeb.ub.ac.id>.
- Wikipedia. "Indeks LQ45." *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Last modified 2022. Diakses November 18, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_LQ45.
- Zahroh, Aminatuz. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016): 51–65.

“Apa Itu Right Issue Saham.” *MNC Sekuritas*. Diakses November 18, 2022.
<https://www.mncsekuritas.id/pages/apa-itu-right-issue-saham>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	Adaro Energy Tbk.
3	AKR Corporindo Tbk.
4	Aneka Tambang Tbk.
5	Astra International Tbk.
6	Bank Central Asia Tbk.
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	Barito Pacific Tbk.
12	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	Bank BTPN Syariah Tbk.
14	Bukalapak.com Tbk.
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	Ciputra Development Tbk.
17	Erajaya Swasembada Tbk.
18	XL Axiata Tbk.
19	Gudang Garam Tbk.
20	H.M. Sampoerna Tbk.
21	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
22	Vale Indonesia Tbk.
23	Indofood Sukses Makmur Tbk.
24	Indika Energy Tbk.
25	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
26	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
27	Indo Tambangraya Megah Tbk.
28	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
29	Jasa Marga (Persero) Tbk.
30	Kalbe Farma Tbk.
31	Matahari Department Store Tbk.
32	Merdeka Copper Gold Tbk.
33	Medco Energi Internasional Tbk.
34	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
35	Media Nusantara Citra Tbk.
36	Perusahaan Gas Negara Tbk.
37	Bukit Asam Tbk.
38	PP (Persero) Tbk.
39	Pakuwon Jati Tbk.

40	Surya Citra Media Tbk.
41	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
42	Summarecon Agung Tbk.
43	Sri Rejeki Isman Tbk.
44	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
45	Timah Tbk.
46	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
47	Sarana Menara Nusantara Tbk.
48	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
49	United Tractors Tbk.
50	Unilever Indonesia Tbk.
51	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
52	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2 Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	Astra International Tbk.	ASII
4	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
12	XL Axiata Tbk.	EXCL
13	Gudang Garam Tbk.	GGRM
14	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
20	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
21	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA
23	PP (Persero) Tbk.	PTPP
24	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
27	United Tractors Tbk.	UNTR
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Lampiran 3 Data Arus Kas Operasi

Dalam Jutaan Rupiah

No.	PERUSAHAAN	ARUS KAS OPERASI			
		2018	2019	2020	2021
1	AKR Corporindo Tbk.	-449.000	660.000	1.067.000	2.945.000
2	Aneka Tambang Tbk.	1.874.580	1.633.840	2.218.670	5.042.670
3	Astra International Tbk.	27.692.000	19.186.000	37.683.000	38.262.000
4	Bank Central Asia Tbk.	4.913.000	51.942.000	50.979.000	126.186.000
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-4.274.000	-12.611.000	74.254.000	92.479.000
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	44.085.813	55.404.332	60.457.843	72.082.535
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-2.410.430	-14.828.361	26.658.603	9.551.932
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-31.962.470	23.967.890	109.894.642	129.892.493
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.616.680	2.016.998	1.464.349	3.305.687
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.035.954	3.400.173	4.845.575	2.121.905
11	Erajaya Swasembada Tbk.	-2.427.388	2.430.791	2.852.705	21.739.143
12	XL Axiata Tbk.	9.358.000	12.357.000	13.949.500	11.963.300
13	Gudang Garam Tbk.	11.224.700	11.174.403	17.477.714	5.325.167
14	H.M. Sampoerna Tbk.	20.193.000	17.146.000	11.953.000	10.302.000
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.653.375	7.398.161	9.336.780	7.989.039
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.935.800	13.344.500	13.855.500	14.692.600
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.985.000	3.531.000	3.538.000	2.607.000
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.926.687	1.891.217	4.099.440	701.246
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	910.000	3.405.000	1.441.000	2.767.000
20	Kalbe Farma Tbk.	2.771.000	2.503.000	4.222.000	2.826.000
21	Media Nusantara Citra Tbk.	2.007.838	1.723.865	1.379.270	2.660.621
22	Bukit Asam Tbk.	7.867.786	4.296.479	3.513.628	10.795.075
23	PP (Persero) Tbk.	716.128	306.285	-268.990	468.698
24	Pakuwon Jati Tbk.	2.365.000	1.770.000	1.419.000	2.239.000
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	4.459.000	5.609.000	7.222.000	6.689.000
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	45.671.000	54.949.000	65.317.000	68.353.000
27	United Tractors Tbk.	19.209.753	9.435.985	18.557.088	23.284.854
28	Unilever Indonesia Tbk.	8.161.127	8.669.069	8.363.993	7.902.091
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.935.625	265.746	314.191	-3.740.044
	RATA-RATA	6.794.674	10.102.703	19.243.638	23.497.725

Lampiran 4 Data Laba Akuntansi

Dalam Jutaan Rupiah

No.	PERUSAHAAN	LABA AKUNTANSI			
		2018	2019	2020	2021
1	AKR Corporindo Tbk.	663.000	699.000	962.000	1.135.000
2	Aneka Tambang Tbk.	1.636.000	1.938.500	1.149.350	1.861.740
3	Astra International Tbk.	27.732.000	26.621.000	18.571.000	25.586.000
4	Bank Central Asia Tbk.	25.852.000	28.570.000	27.147.000	31.440.000
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.092.000	15.509.000	3.321.000	10.977.000
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	32.418.486	34.413.825	18.660.393	30.755.766
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.807.923	209.263	1.602.358	2.376.227
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30.551.097	18.398.928	28.455.592	25.851.937
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.701.818	3.130.076	486.258	1.538.841
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.500.653	3.642.226	3.845.833	3.619.010
11	Erajaya Swasembada Tbk.	889.341	325.583	671.172	1.117.917
12	XL Axiata Tbk.	-3.297.000	713.000	371.600	1.287.800
13	Gudang Garam Tbk.	7.793.068	10.880.704	7.647.729	5.605.321
14	H.M. Sampoerna Tbk.	13.538.000	13.722.000	8.581.000	7.137.000
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.658.800	5.360.000	7.418.600	7.900.300
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.961.900	5.902.700	8.752.000	11.203.600
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.146.000	1.835.000	1.806.000	1.788.000
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.253.201	1.793.914	1.221.904	2.130.896
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2.036.000	2.074.000	-42.000	871.000
20	Kalbe Farma Tbk.	2.497.300	2.537.600	2.799.600	3.232.000
21	Media Nusantara Citra Tbk.	1.605.621	2.352.529	1.871.028	2.576.699
22	Bukit Asam Tbk.	5.121.112	4.040.394	2.407.927	8.036.888
23	PP (Persero) Tbk.	1.958.993	1.048.153	311.959	361.422
24	Pakuwon Jati Tbk.	2.827.000	3.240.000	1.119.000	1.550.000
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	3.085.704	2.371.233	2.674.343	2.082.347
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	26.979.000	27.592.000	29.563.000	33.948.000
27	United Tractors Tbk.	11.498.409	11.134.641	5.632.425	10.608.267
28	Unilever Indonesia Tbk.	9.081.000	7.393.000	7.164.000	5.758.000
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.073.300	2.621.015	322.343	214.425
	RATA-RATA	8.402.128	8.278.251	6.706.704	8.363.841

Lampiran 5 Data Harga Saham

Dalam Satuan Rupiah

No.	PERUSAHAAN	HARGA SAHAM			
		2018	2019	2020	2021
1	AKR Corporindo Tbk.	759	730	611	822
2	Aneka Tambang Tbk.	765	840	1.935	2.250
3	Astra International Tbk.	8.225	6.925	6.425	5.700
4	Bank Central Asia Tbk.	5.200	6.685	6.770	7.300
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.800	7.850	6.175	6.750
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.660	4.400	4.170	4.110
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.540	2.120	1.725	1.730
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.025	6.325	7.675	7.375
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.255	1.255	1.225	1.010
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.225	6.500	6.525	5.950
11	Erajaya Swasembada Tbk.	440	359	440	600
12	XL Axiata Tbk.	1.980	3.150	2.730	3.170
13	Gudang Garam Tbk.	83.625	53.000	41.000	30.600
14	H.M. Sampoerna Tbk.	3.710	2.100	1.505	965
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.450	11.150	9.575	8.700
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.450	7.925	6.850	6.325
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	18.450	19.025	14.475	12.100
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.150	1.535	1.465	1.720
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.280	5.175	4.630	3.890
20	Kalbe Farma Tbk.	1.520	1.620	1.480	1.615
21	Media Nusantara Citra Tbk.	690	1.630	1.140	900
22	Bukit Asam Tbk.	4.300	2.660	2.810	2.710
23	PP (Persero) Tbk.	1.805	1.585	1.865	990
24	Pakuwon Jati Tbk.	620	570	510	464
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	11.500	12.000	12.425	7.250
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	3.750	3.970	3.310	4.040
27	United Tractors Tbk.	27.350	21.525	26.600	22.150
28	Unilever Indonesia Tbk.	9.080	8.400	7.350	4.110
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.655	1.990	1.985	1.105
RATA-RATA		8.285	7.000	6.392	5.393

Lampiran 6 Data Perubahan Arus Kas Operasi

No.	PERUSAHAAN	ARUS KAS OPERASI			
		2019	2020	2021	Avrg
1	AKR Corporindo Tbk.	-2,470	0,617	1,760	-0,031
2	Aneka Tambang Tbk.	-0,128	0,358	1,273	0,501
3	Astra International Tbk.	-0,307	0,964	0,015	0,224
4	Bank Central Asia Tbk.	9,572	-0,019	1,475	3,676
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,951	-6,888	0,245	-1,564
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,257	0,091	0,192	0,180
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	5,152	-2,798	-0,642	0,571
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-1,750	3,585	0,182	0,672
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	0,248	-0,274	1,257	0,410
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0,325	0,425	-0,562	-0,154
11	Erajaya Swasembada Tbk.	-2,001	0,174	6,621	1,598
12	XL Axiata Tbk.	0,320	0,129	-0,142	0,102
13	Gudang Garam Tbk.	-0,004	0,564	-0,695	-0,045
14	H.M. Sampoerna Tbk.	-0,151	-0,303	-0,138	-0,197
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,590	0,262	-0,144	0,236
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,248	0,038	0,060	0,449
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0,779	0,002	-0,263	0,173
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	-0,018	1,168	-0,829	0,107
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2,742	-0,577	0,920	1,028
20	Kalbe Farma Tbk.	-0,097	0,687	-0,331	0,086
21	Media Nusantara Citra Tbk.	-0,141	-0,200	0,929	0,196
22	Bukit Asam Tbk.	-0,454	-0,182	2,072	0,479
23	PP (Persero) Tbk.	-0,572	-1,878	-2,742	-1,731
24	Pakuwon Jati Tbk.	-0,252	-0,198	0,578	0,043
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,258	0,288	-0,074	0,157
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,203	0,189	0,046	0,146
27	United Tractors Tbk.	-0,509	0,967	0,255	0,238
28	Unilever Indonesia Tbk.	0,062	-0,035	-0,055	-0,009
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-0,932	0,182	-12,904	-4,551
RATA-RATA		0,458	-0,092	-0,057	0,103

Lampiran 7 Data Perubahan Laba Akuntansi

No.	PERUSAHAAN	LABA AKUNTANSI			
		2019	2020	2021	Avrg
1	AKR Corporindo Tbk.	0,054	0,376	0,180	0,203
2	Aneka Tambang Tbk.	0,185	-0,407	0,620	0,133
3	Astra International Tbk.	-0,040	-0,302	0,378	0,012
4	Bank Central Asia Tbk.	0,105	-0,050	0,158	0,071
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,028	-0,786	2,305	0,516
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,062	-0,458	0,648	0,084
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-0,925	6,657	0,483	2,072
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-0,398	0,547	-0,091	0,019
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	0,839	-0,845	2,165	0,720
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0,191	0,056	-0,059	-0,065
11	Erajaya Swasembada Tbk.	-0,634	1,061	0,666	0,364
12	XL Axiata Tbk.	-1,216	-0,479	2,466	0,257
13	Gudang Garam Tbk.	0,396	-0,297	-0,267	-0,056
14	H.M. Sampoerna Tbk.	0,014	-0,375	-0,168	-0,176
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,151	0,384	0,065	0,200
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,190	0,483	0,280	0,317
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0,601	-0,016	-0,010	0,192
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	-0,204	-0,319	0,744	0,074
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	0,019	-1,020	-21,738	-7,580
20	Kalbe Farma Tbk.	0,016	0,103	0,154	0,091
21	Media Nusantara Citra Tbk.	0,465	-0,205	0,377	0,213
22	Bukit Asam Tbk.	-0,211	-0,404	2,338	0,574
23	PP (Persero) Tbk.	-0,465	-0,702	0,159	-0,336
24	Pakuwon Jati Tbk.	0,146	-0,655	0,385	-0,041
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-0,232	0,128	-0,221	-0,108
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,023	0,071	0,148	0,081
27	United Tractors Tbk.	-0,032	-0,494	0,883	0,119
28	Unilever Indonesia Tbk.	-0,186	-0,031	-0,196	-0,138
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,264	-0,877	-0,335	-0,316
RATA-RATA		-0,041	0,040	-0,258	-0,086

Lampiran 8 Data Return Saham

No.	PERUSAHAAN	HARGA SAHAM			
		2019	2020	2021	Avrg
1	AKR Corporindo Tbk.	-0,038	-0,163	0,345	0,048
2	Aneka Tambang Tbk.	0,098	1,304	0,163	0,521
3	Astra International Tbk.	-0,158	-0,072	-0,113	-0,114
4	Bank Central Asia Tbk.	0,286	0,013	0,078	0,126
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-0,108	-0,213	0,093	-0,076
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,202	-0,052	-0,014	0,045
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-0,165	-0,186	0,003	-0,116
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-0,100	0,213	-0,039	0,025
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	0,000	-0,024	-0,176	-0,066
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0,100	0,004	-0,088	-0,062
11	Erajaya Swasembada Tbk.	-0,184	0,226	0,364	0,135
12	XL Axiata Tbk.	0,591	-0,133	0,161	0,206
13	Gudang Garam Tbk.	-0,366	-0,226	-0,254	-0,282
14	H.M. Sampoerna Tbk.	-0,434	-0,283	-0,359	-0,359
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,067	-0,141	-0,091	-0,055
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,064	-0,136	-0,077	-0,050
17	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0,031	-0,239	-0,164	-0,124
18	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	-0,286	-0,046	0,174	-0,053
19	Jasa Marga (Persero) Tbk.	0,209	-0,105	-0,160	-0,019
20	Kalbe Farma Tbk.	0,066	-0,086	0,091	0,024
21	Media Nusantara Citra Tbk.	1,362	-0,301	-0,211	0,284
22	Bukit Asam Tbk.	-0,381	0,056	-0,036	-0,120
23	PP (Persero) Tbk.	-0,122	0,177	-0,469	-0,138
24	Pakuwon Jati Tbk.	-0,081	-0,105	-0,090	-0,092
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	0,043	0,035	-0,416	-0,113
26	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,059	-0,166	0,221	0,038
27	United Tractors Tbk.	-0,213	0,236	-0,167	-0,048
28	Unilever Indonesia Tbk.	-0,075	-0,125	-0,441	-0,214
29	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,202	-0,003	-0,443	-0,081
RATA-RATA		0,016	-0,019	-0,073	-0,025

Lampiran 9 Data Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	87	-14.828.361	129.892.493	17.614.688,34	28.651.540,616
LAK	87	-42.000	34.413.825	7.782.932,20	9.653.568,139
Harga Saham	87	359	53.000	6.261,85	8.554,136
Valid N (listwise)	87				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	87	-12,904	9,572	0,10308	2,309886
Laba Akuntansi	87	-21,738	6,657	-0,08638	2,538119
Return Saham	87	-0,469	1,362	-0,02514	0,287820
Valid N (listwise)	87				

Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 10. 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,27525530
Most Extreme Differences	Absolute	0,155
	Positive	0,155
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10. 2 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,028	0,030		-0,944	0,348		
	Arus Kas Operasi (X1)	0,036	0,013	0,287	2,753	0,007	0,999	1,001
	Laba Akuntansi (X2)	0,007	0,012	0,061	0,585	0,560	0,999	1,001

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 10. 3 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,292 ^a	0,085	0,064	0,278513	2,238

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 10. 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,170	0,023		7,233	0,000
	Arus Kas Operasi	0,002	0,010	0,021	0,195	0,846
	Laba Akuntansi	0,004	0,009	0,050	0,462	0,646

a. Dependent Variable: RES_2

Lampiran 10. 5 Uji Linieritas Regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham *	Between Groups	(Combined)	7,124	85	0,084	129,332	0,070
		Linearity	0,582	1	0,582	897,953	0,021
		Deviation from Linearity	6,542	84	0,078	120,182	0,072
Arus Kas Operasi	Within Groups		0,001	1	0,001		
	Total		7,124	86			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham *	Between Groups	(Combined)	7,115	85	0,084	8,664	0,265
		Linearity	0,021	1	0,021	2,145	0,381
		Deviation from Linearity	7,094	84	0,084	8,742	0,264
Laba Akuntansi	Within Groups		0,010	1	0,010		
	Total		7,124	86			

Lampiran 11 Analisis Regresi

Lampiran 11. 1 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,028	0,030		-0,944	0,348
	Arus Kas Operasi	0,036	0,013	0,287	2,753	0,007
	Laba Akuntansi	0,007	0,012	0,061	0,585	0,560

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 11. 2 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,608	2	0,304	3,922	0,024 ^b
	Residual	6,516	84	0,078		
	Total	7,124	86			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi

Lampiran 12 Residual

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-0,49251	0,31517	-0,02514	0,084113	87
Std. Predicted Value	-5,557	4,046	0,000	1,000	87
Standard Error of Predicted Value	0,030	0,258	0,041	0,032	87
Adjusted Predicted Value	-0,52297	0,32280	-0,02440	0,085707	87
Residual	-0,409443	1,392056	0,000000	0,275255	87
Std. Residual	-1,470	4,998	0,000	0,988	87
Stud. Residual	-1,479	5,029	-0,001	0,996	87
Deleted Residual	-0,414237	1,409192	-0,000738	0,279616	87
Stud. Deleted Residual	-1,489	5,979	0,020	1,100	87
Mahal. Distance	0,001	72,791	1,977	8,706	87
Cook's Distance	0,000	0,104	0,005	0,015	87
Centered Leverage Value	0,000	0,846	0,023	0,101	87

a. Dependent Variable: Return Saham

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Syamsul Ma'arif
2. Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 7 April 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Desa Sarirejo RT 003 RW 004
Kecamatan Guntur Kabupaten Demak 59565
5. Email : cyamzularif@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Mu'abbidin Sukorejo
2. MTs Miftahul Ulum Ngemplak
3. MAN 1 Kota Semarang
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Akuntansi Syariah 2018/2019
2. HMJ Akuntansi Syariah 2019/2020

Semarang, 22 November 2022

Muhammad Syamsul Ma'arif